

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI  
PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI MI NURUL HUDA  
CINYAWANG KECAMATAN PATIMUAN KABUPATEN  
CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**KUNY AZIZATUN NISA  
NIM. 1817405160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Kuny Azizatul Nisa

NIM : 1817405160

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



**Kuny Azizatul Nisa**  
**NIM. 1817405160**



## PENGESAHAN

Skripsi berjudul

### PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI MI NURUL HUDA CINYAWANG KECAMATAN PATIMUAN KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh Kuny Azizaton Nisa (NIM. 1817405160) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diajukan pada tanggal 15 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang

**Ulpah Maspupah, M.Pd.I**  
NIP.-

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Muhammad Sholeh, M.Pd.I**  
NIP.19841201 201503 1 003

Penguji Utama

**Dr. M. Misbah, M.Ag**  
NIP.19741116 200312 1 001

Diketahui Oleh:

Dekan FTIK

**Dr. H. Suwito, M.Ag**  
NIP. 19710424 1999803 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Kuny Azizaton Nisa  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Kuny Azizaton Nisa  
NIM : 1817405160  
Jenjang : S1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 3 Juni 2022

Pembimbing,

**Ulpah Maspupah, M.Pd.I**  
NIP.-

# PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI MI NURUL HUDA CINYAWANG

Kuny Azizatun Nisa  
NIM. 1817405160

## ABSTRAK

Pembentukan karakter religius sangatlah penting bagi siswa, sekolah tidak hanya memberi materi pelajaran saja akan tetapi perlu mengajarkan ajaran-ajaran agama Islam untuk membentuk dan memperkuat karakter religiusnya. Pembentukan karakter religius merupakan suatu cara atau proses untuk membentuk diri seseorang supaya menjadi tanda atau ciri khas setiap individu agar memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan aturan ajaran agama yang dianutnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* Di MI Nurul Huda Cinyawang?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih jauh tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan penelitian ini digolongkan juga ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Untuk keperluan pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data penelitian menggunakan pola interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang” bahwa pembentukan karakter religius yang diwujudkan melalui beberapa kegiatan, yaitu kegiatan pembiasaan pagi yang meliputi bersalaman dan mengucapkan salam setiap pagi dengan guru yang menyambut di depan gerbang sekolah, membaca doa sebelum belajar, melafalkan kalimat an-nahdliyah, murojaah hafalan juz 30, tadarus Al-Qur’an, dan kajian kitab kuning. Kemudian di waktu istirahat terdapat kegiatan shalat dhuhâ berjamaah diikuti oleh semua siswa dan seluruh dewan guru yang tidak berhalangan lalu setelahnya membaca asmaul husna bersama. Selanjutnya di siang hari dilaksanakan shalat dzuhur berjamaah yang diikuti oleh seluruh siswa dan dewan guru yang sedang tidak berhalangan. Selain pembiasaan harian, terdapat juga pembiasaan mingguan dan pembiasaan *incidental*. Dari keseluruhan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya mengandung nilai-nilai pembentukan karakter, seperti nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai tanggung jawab, nilai toleransi, cinta damai dan ketakwaan yang semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Pembentukan Karakter Religius, Program *Full Day School*

## MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (١١٠)

*“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”<sup>1</sup>*

**(Q.S. Ali Imran: 110)**



---

<sup>1</sup> Tim Penterjemah/ Penafsir Al Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemah Special For Women*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 64.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah wa Syukurillah...* saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta karunia yang sangat berlimpah, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan persembahan ini saya tujukan untuk:

Kedua orang tua yakni Bapak Agus Khaedar ZN dan Ibu Siti Musaropah yang tidak ada lelahnya untuk selalu mendo'akan, mendukung, menyemangati, serta membantu proses perkuliahan dari awal hingga saat ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga setiap langkah beliau selalu mendapat ridho, balasan, dan keberkahan dari Allah SWT. Kepada adik-adikku yang tersayang, Nazar Imaduddin Zangky dan Azzelia Rahma Arifatin, terima kasih juga karena sudah selalu menyemangati dan mendo'akan kakakmu sejauh ini.

Selain itu skripsi ini peneliti persembahkan juga untuk diri sendiri yang sudah selalu berusaha kuat, sabar, dan ikhlas atas semua proses lika-liku hidup yang telah dialami pada proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah bisa diajak bekerja sama dengan baik.

Di sisi lain skripsi ini peneliti persembahkan kepada teman-teman PGMI angkatan 2018, khususnya kepada Naufal Abdul Aziz, Yunita Sari, Nisa Az-Zahra Salsabila, Rukhul Amin Saputra, dan Lulus Isnan Ratnarikhan Abdullah yang telah bersedia membantu, mendengarkan, mensupport, dan memberikan solusi serta saran kepada peneliti di setiap permasalahan yang dihadapi mulai dari proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas jasa budi kalian di kemudian hari dan selalu diberikan kemudahan dalam segala hal. Aamiin aamiin yaaRabbal 'alamin...

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya, sehingga dengan kuasa-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang dan yang selalu menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya.

Peneliti menyadari dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, arahan, bimbingan, kontribusi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tidak ada batasnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Plt. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kkeguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8. Ulpah Maspupah, M.Pd.I., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, memberikan masukan dan saran , serta motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
9. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd., Penasehat Akademik PGMI D angkatan 2018

10. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini
11. Segenap staff perpustakaan UIN Porf. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama proses perkuliahan hingga penelitian skripsi ini
12. Ida Khariroh, S.Pd.I., Kepala Madrasah MI Nurul Huda Cinyawang
13. Siti Fatimah, Guru Pembimbing Program *Full Day School* Kelas V Tahun Ajaran 2021/2022 di MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap
14. Semua pihak yang telah membantu proses persiapan hingga penyelesaian skripsi

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala bantuan kebaikan dalam bentuk moril maupun materil selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi amal ibadah dan tentunya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta bermanfaat bagi pembaca.

Purwokerto, 2 Juni 2022

Peneliti



**Kunny Azizaton Nisa**  
**NIM. 1817405160**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Definisi Konseptual.....	5
C.Rumusan Masalah .....	8
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E.Kajian Pustaka .....	9
F.Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Pembentukan Karakter.....	13
B. Karakter Religius.....	29
C. Program Full Day School .....	33
D. Pembentukan Karakter Religius Siswa Dalam Program <i>Full Day School</i> .....	41

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Profil MI Nurul Huda Cinyawang .....	50
B. Visi dan Misi MI Nurul Huda Cinyawang .....	51
C. Tujuan MI Nurul Huda Cinyawang .....	51
D. Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V Melalui Program <i>Full Day School</i> di MI Nurul Huda Cinyawang.....	52
E. Analisis Data .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Saran-Saran .....	71
C. Kata Penutup .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>142</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1 Indikator Keberhasilan Pembentukan Karakter



## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Profil MI Nurul Huda Cinyawang

Lampiran 4 Kurikulum MABIN

Lampiran 5 Prestasi Madrasah Terbaru Setelah Diprogramkan *Full Day School*

Lampiran 6 Lembar Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 10 Surat Balasan Telah Melaksanakan Observasi

Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif

Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan

Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 16 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 17 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 18 Sertifikat PPL

Lampiran 19 Sertifikat KKN

Lampiran 20 Sertifikat Aplikom

Lampiran 21 Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 22 Hasil Cek Turnitin



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan yang bermutu harus mampu melakukan proses pematangan kualitas para siswa siswinya. Lembaga pendidikan formal maupun non formal yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang bermutu pula. Pendidikan yang bermutu juga bukan sekedar mempersiapkan siswa siswi menjadi manusia yang berhasil dan bermanfaat, tetapi juga dapat membekali siswa dengan pendidikan islami yang berfungsi dan berperan dalam membangun manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab 2 Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>2</sup> Dapat dilihat dari tujuan pendidikan nasional, bahwa hal pertama yang harus dicapai oleh

---

<sup>1</sup> Sukandari dan T. Sulistyono, *Ilmu Pendidikan Seri 1 (Konsep Dasar)*, (Yogyakarta: Cipta Bersama, 2017), hlm. 33.

<sup>2</sup> Sutrimo Purnomo, *Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa dan Realita*, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2, November 2014, hlm. 68.

pendidikan di negeri ini bukanlah untuk menumbuhkan kecerdasan intelektual saja, melainkan akhlak mulia yang harus dicapai terlebih dahulu. Fakta membuktikan bahwa hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang menjadikan seseorang memiliki akhlak yang mulia.

Kondisi pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini cenderung mengalami dinamika perubahan orientasi tentang tujuan pendidikan yang diharapkan, bahkan menghadapi keadaan yang mengarah pada persimpangan jalan. Di sisi lain, penerapan kurikulum berbasis kompetensi telah berhasil meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi di sisi lain kompetensi dalam bidang moral dan karakter terabaikan. Padahal, karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Pendidikan karakter akhir-akhir ini sudah sering kita dengar dan hari demi hari mulai banyak diakui oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, seperti korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran lulusan sekolah menengah dan atas.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter dianggap sebagai salah satu cara penting untuk mengatasi kerusakan moral masyarakat yang sudah berada pada tahap mencemaskan. Pendidikan karakter sangatlah penting bagi generasi muda saat ini. Jadi sudah sangat jelas, mengapa kini banyak orang menginginkan agar sekolah semakin peduli ada pendidikan karakter. Itu karena pendidikan karakter ibarat sauh yang membuat kita semua punya alasan

---

<sup>3</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 1.

<sup>4</sup> Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, (Erlangga, 2011), hlm. 17-25.

kuat untuk tetap memiliki harapan dan sikap optimis bahwa masyarakat yang lebih baik akan terwujud kelak di kemudian hari.

Pendidikan karakter memiliki tiga tujuan. *Pertama* memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah). *Kedua* mengoreksi perilaku siswa yang tidak berkesesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. *Ketiga* membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.<sup>5</sup> Ditinjau dari komponennya, pendidikan karakter lebih menekankan pada tiga komponen penting guna menumbuhkan sebuah karakter yang baik (*components of good character*), yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan moral).<sup>6</sup>

Dewasa ini, pemerintah dan rakyat Indonesia tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter didalam institusi pendidikan, mulai dari tingkat dini, dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan tidak hanya membuat manusia menjadi cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam institusi pendidikan inilah diharapkan krisis degradasi moral anak bangsa bisa segera teratasi.

Pendidikan karakter memiliki banyak nilai yang terkandung didalamnya. Salah satunya yaitu religius. Karakter religius ini sangat dibutuhkan masyarakat untuk menghadapi perubahan zaman, moral, dan teknologi yang semakin canggih, dalam hal ini peserta didik diharapkan memiliki dan berperilaku dengan baik yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Religius sebagai salah satu nilai pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai upaya membentuk kepribadian siswa supaya

---

<sup>5</sup> Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

<sup>6</sup> Binti Maunah, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. V No.1, April 2015, hlm. 92.

menjadi lebih baik di manapun berada. Religius biasa di definisikan dengan kata agama. Menurut Frazer sebagaimana dikutip Muhammad Fathurrohman di dalam bukunya Nuruddin, agama adalah sistem kepercayaan yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat kognisi seseorang.<sup>7</sup>

Pembentukan karakter religius dapat dilakukan melalui beberapa cara atau langkah yang terdapat pada suatu lembaga. Langkah tersebut dapat dilakukan di setiap pelaksanaan kegiatan atau di dalam kelas ketika guru melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa, seperti penerapan program *full day school* yang dilakukan oleh MI Nurul Huda Cinyawang. Pendidikan di sekolah seharusnya memang bukan hanya sekedar memberikan berbagai macam pengetahuan, melainkan pula harus bisa membentuk karakter siswanya. Aspek ini penting untuk direnungkan bersama, karena realitas selama ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter memang kurang mendapat perhatian dan apresiasi yang memadai. Konsentrasi guru lebih pada bagaimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan secara akademis.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu adanya suatu tindakan yang dapat mengubah siswa supaya menjadi baik, jujur, dan sopan. Pendidikan karakter sangatlah penting untuk siswa, karena dengan adanya pendidikan karakter siswa memiliki kepribadian yang berkarakter terutama karakter religiusnya yang sangat penting bagi kehidupannya.

MI Nurul Huda Cinyawang merupakan madrasah di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Cilacap. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara melalui WhatsApp pada tanggal 1 September 2021 dengan Ibu Siti Fatimah selaku wakil kepala madrasah yang membidangi program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang, data yang diperoleh oleh peneliti mengenai pembentukan karakter religius siswa di MI Nurul Huda Cinyawang adalah melalui program *full day*

---

<sup>7</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 48.

*school*. Program ini diterapkan mulai tahun 2018 hingga saat ini. Beliau menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan yang ada di program *full day school* ini dinilai dapat menunjang proses pembentukan karakter religius siswa menjadi lebih baik. Seperti membiasakan sebelum memulai KBM dengan doa “Kalamun”, dilanjutkan An-Nahdliyah untuk siswa TPQ, dan Tadarus Al-Qur’an untuk siswa Madin, dan lain sebagainya.

Untuk materi yang diajarkan menyesuaikan dengan Kurikulum MABIN. Kurikulum MABIN merupakan kependekan dari Kurikulum Majelis Pembina TPQ dan MADIN yang diterbitkan oleh FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah) kabupaten Cilacap yang bertujuan untuk menyelaraskan mata pelajaran, fashol, dan kitab pedoman yang digunakan pada tiap-tiap lembaga islam.

Berdasarkan paparan di atas dan pertimbangan lembaga tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Program *Full Day School* yang ada di MI Nurul Huda Cinyawang dan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “**Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang**”.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

### **1. Pembentukan Karakter Religius**

Pembentukan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, sesama, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-

norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>8</sup> Pembentukan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembentukan sikap religius siswa yang difokuskan pada proses pembelajaran dalam program *full day school*.

Pengertian lain juga dikemukakan oleh Novan Ardy Wiyani dalam bukunya bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>9</sup> Religius berasal dari kata religion yang berasal dari bahasa asing yang berarti kepercayaan. Religius adalah penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.<sup>11</sup>

## 2. Program *Full Day School*

Program atau rencana *full day school* adalah istilah untuk proses pembelajaran siswa yang sepenuhnya atau lebih banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah. Meski begitu, proses belajar yang lebih lama di sekolah tidak hanya terjadi di dalam kelas, karena konsep awal terbentuknya program *full day school* menggunakan tambahan jam di sekolah untuk memperkaya bahan ajar yang disampaikan dengan

---

<sup>8</sup> Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", Jurnal Al-Ta'dib Vol. 9 No. 1 Januari-Juni, 2016, hlm. 123.

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), hlm. 23.

<sup>10</sup> Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 124.

<sup>11</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 7.

metode pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas di bawah bimbingan guru, pembinaan dan menyelenggarakan program pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya bahwa *Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif, yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah shalat dzuhur sampai shalat ashar sehingga praktis sekolah model ini masuk pada pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 15.15 WIB.<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi-definisi di atas, program *full day school* adalah suatu rencana pembelajaran yang dilakukan sehari penuh dengan mengintegrasikan pembelajaran secara intensif, serta dalam hal ini guru menggunakan metode yang membuat siswa aktif dan kreatif baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pembelajaran supaya siswa tidak bosan berada di lingkungan sekolah. Tentu, di samping itu juga perlu dilakukan bimbingan dari guru kepada siswa untuk membina jiwa, mentalitas, dan moralitas siswa.

### 3. MI Nurul Huda Cinyawang

MI Nurul Huda Cinyawang beralamat di Jalan Paku Alam Nomor 01, Desa Cinyawang, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap yang sudah memiliki akreditasi B. Madrasah ini telah menerapkan program *full day school* yang tidak diterapkan pada semua sekolah.

---

<sup>12</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *FULL DAY SCHOOL Konsep Manajemen & Quality Control*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 19.

Dari definisi operasional di atas maka yang dimaksud dengan Judul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang” adalah suatu penelitian tentang proses pembentukan karakter yang berupa karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu, khususnya ilmu pendidikan islam tentang program *full day school* dalam membentuk karakter religius siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai referensi atau data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang pembentukan karakter religius siswa khususnya dalam program *full day school*.

## 2) Bagi Sekolah

Penelitian ini digunakan untuk memberikan masukan bagi pengelola pendidikan guna meningkatkan kualitas sekolah.

## 3) Bagi Wali Murid

Penelitian ini berguna bagi orang tua atau wali murid untuk menanamkan nilai-nilai ke-Islaman secara mendalam. Adapun tujuannya yaitu untuk meningkatkan dan menguatkan karakter religius siswa, baik di sekolah, keluarga, maupun saat berada di lingkungan masyarakat.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Setelah mencari di *e-library* UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, penulis tidak menemukan penelitian yang membahas tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* pada siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Akan tetapi, penulis melakukan peninjauan dan pengkajian kembali terhadap karya ilmiah yang terdapat pada penelitian terdahulu dan dijumpai beberapa pembahasan tentang peningkatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, diantaranya:

*Pertama*, dalam skripsi karya Linatul Alfiah tahun 2018 yang berjudul "Pembentukan Karakter Religius Anak Melalui Metode Pembiasaan di MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas". Skripsi ini berisi tentang pembentukan karakter religius anak ini melalui metode pembiasaan khususnya di MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa untuk membentuk karakter religius siswa di MIN 1 Banyumas dilakukan dengan berbagai kegiatan pembiasaan, seperti pembiasaan shalat dhuha, membaca Al-Qur'an dan juga hafalan surat pendek yang sesuai dengan tingkatan kelasnya masing-masing. Kegiatan pembiasaan shalat dhuha tersebut dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran di mulai dari pukul 07.00

WIB sampai pukul 07.30 WIB. Terdapat beberapa nilai religius seperti nilai ibadah, nilai tanggung jawab, nilai ruhul juhud, dan ketakwaan yang semakin meningkat. Persamaannya sama-sama mengkaji mengenai pembentukan karakter religius siswa. Akan tetapi perbedaan skripsi ini dengan peneliti yakni, skripsi ini mengkaji tentang pembentukan karakter religius anak melalui metode pembiasaan, sedangkan peneliti mengkaji tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school*.

*Kedua*, dalam skripsi karya Intan Kartikasari tahun 2019 yang berjudul “Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Dalam Program *Full Day School* di SD Islam Al-Irsyad 39 Purwokerto Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini berisi tentang penanaman akhlakul karimah siswa di dalam program *full day school* di SD Islam Al-Irsyad 39 Purwokerto. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan program *full day school* dilaksanakan 7 sampai 8 jam sehari dari kelas atas sampai bawah dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan tambahan di luar jam pelajaran. Sedangkan pada pelaksanaannya terdapat pada pembelajaran, baik materi umum maupun keagamaan, dan pembiasaan yang dilakukan secara terprogram baik harian (penyambutan siswa, pembelajaran, piket kelas, dan lain-lain), mingguan (upacara, infaq, dan lain-lain), tahunan (pesantren ramadhan, dan lain-lain), serta ekstrakurikuler (pramuka, MTQ, Futsal, Khot/Kaligrafi, dan lain-lain). Persamaannya sama-sama mengkaji mengenai *full day school*. Akan tetapi perbedaan skripsi ini dengan peneliti yakni, skripsi ini mengkaji tentang penanaman akhlakul karimah siswa dalam program *full day school*, sedangkan peneliti mengkaji tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school*.

*Ketiga*, dalam skripsi karya Sunarti tahun 2019 yang berjudul “Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III A di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat”. Skripsi ini berisi tentang pembentukan karakter peserta

didik khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembentukan karakter yang diwujudkan dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan tema Nilai-nilai Sumpah Pemuda terkandung nilai karakter bersahabat/ komunikatif, tanggung jawab, cinta tanah air, demokratis dan semangat kebangsaan. Pembentukan karakter tersebut dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, hukuman, anjuran, perintah dan larangan, menciptakan suasana kondusif, terintegrasi dan terinternalisasi. Persamaannya sama-sama mengkaji mengenai pembentukan karakter siswa. Akan tetapi perbedaan skripsi ini dengan peneliti yakni, skripsi ini mengkaji tentang pembentukan karakter siswa di dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, sedangkan peneliti mengkaji tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school*.

Dari keterangan di atas sudah jelas bahwa peneliti bermaksud menyusun dan mengkaji permasalahan memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain. Karya ini bisa jadi merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang program *full day school* di lembaga pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan islam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab yang meliputi:

Bab I yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school*, pada sub bab pertama memuat pembahasan tentang pengertian pembentukan karakter, nilai-nilai pembentukan karakter, tujuan pembentukan karakter, tahap-tahap pembentukan karakter, metode pembentukan karakter, serta indikator keberhasilan pembentukan karakter. Pada sub bab kedua memuat pembahasan tentang program *full day school*. Adapun pada sub ketiga memuat pembahasan tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum MI Nurul Huda Cinyawang, penyajian data, dan analisis data tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang.

Bab V adalah penutup, yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran dan kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB II

### PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI MI NURUL HUDA CINYAWANG

#### A. Pembentukan Karakter

##### 1. Pengertian Pembentukan Karakter

Karakter merupakan watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal ini bersifat sangat abstrak dan biasanya disebut dengan istilah tabiat atau perangai.<sup>13</sup> Pengertian lain juga menyebutkan bahwa istilah karakter berasal dari Bahasa Yunani, *charassein*, yang berarti “*to engrave*” (mengukir, melukis, memahat, atau menggoreskan). Maksudnya adalah proses membentuk karakter diibaratkan seperti mengukir di atas batu permata atau permukaan besi yang keras. Darisanalah kemudian berkembang pengertian karakter yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku seseorang (*an individual's pattern of behavior...his moral constitution*).<sup>14</sup>

Karakter adalah akar dari semua tindakan, baik itu tindakan yang baik maupun yang buruk. Karakter yang kuat adalah sebuah pondasi bagi umat manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta keamanan yang terbebas dari tindakan-tindakan yang tak bermoral.<sup>15</sup> Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran,

---

<sup>13</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012), hlm. 12.

<sup>14</sup> Hanik Hidayati, dkk, “*Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar*”, *Jurnal Pendidikan Glasser* Vol. 5 No. 2 Oktober, 2021, hlm. 78.

<sup>15</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,....., hlm. 11.

sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.<sup>16</sup>

Karakter merupakan proses perkembangan. Adapun pengembangan karakter itu sendiri merupakan proses yang berkelanjutan (*continue*) dan tidak pernah berhenti (*never ending process*) selama manusia hidup. Pemberian rangsangan-rangsangan positif secara komprehensif perlu diberikan pada anak sedini mungkin. Hal tersebut berarti bahwa anak tidak hanya dicerdaskan otaknya saja, tetapi juga cerdas pada aspek-aspek lain dalam kehidupan seperti kehalusan budi dan rasa atau emosi panca indra termasuk fisiknya dalam aspek sosial dalam berinteraksi dan berbahasa.<sup>17</sup> Proses pendidikan karakter akan melibatkan ragam aspek perkembangan peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai suatu keutuhan dalam konteks kehidupan kultural. Pengembangan karakter harus diintegrasikan kedalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru sebagai tujuan pendidikan, dikembangkan dalam lingkungan belajar dengan mempertimbangkan perkembangan siswa.<sup>18</sup>

Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai karakter peserta didik, yang meliputi kesadaran, pemahaman, perhatian dan komitmen yang tinggi terhadap implementasinya kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan, masyarakat dan negara secara keseluruhan, sehingga dapat menjadi seseorang seutuhnya sesuai dengan kodratnya.<sup>19</sup> Sementara itu, Jamal Ma'mur Asmani berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru yang dapat mempengaruhi peserta didik. Guru

---

<sup>16</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 41-42.

<sup>17</sup> Ulpah Maspupah, "Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Yin Yang* Vol. 13 No. 1, 2018, hlm. 134.

<sup>18</sup> Thomas Lickona, *Characters Matters*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 11.

<sup>19</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 7.

membentuk karakter siswa dengan memberikan teladan yang baik, mulai dari cara bertutur kata yang baik, materi yang baik, toleransi dan berbagai hal terkait lainnya.<sup>20</sup> Oleh karena itu adanya pendidikan karakter sangat diperlukan untuk membentuk karakter anak pada diri seseorang.

Menurut Nay Hanapov mengatakan bahwa pembentukan karakter adalah roh pendidikan, hal ini menandakan bahwa pendidikan yang dilakukan tidak dibarengi pembentukan karakter sama halnya dengan jasad tanpa jiwa. Seseorang yang hanya terdidik, tetapi tidak terlatih atau tidak terbentuk karakternya, maka ia hanya menjadi manusia “tanpa mata” yang segala tindakannya cenderung hal yang diskriminatif dan merusak.<sup>21</sup>

Mengingat berbagai macam perilaku non-edukatif kini telah merambat dalam lembaga pendidikan, seperti fenomena kekerasan, pelecehan seksual, korupsi dan kesewenang-wenangan yang terjadi di kalangan sekolah seolah-olah pendidikan karakter menuntut untuk diterapkan didalam lembaga pendidikan. Pendidikan karakter dapat membantu mengatasi krisis moral dalam suatu bangsa. Krisis moral ini diantaranya seperti maraknya angka kekerasan di kalangan anak dan remaja, kenakalan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan properti yang lain.<sup>22</sup> Hal-hal tersebut merupakan bentuk masalah sosial yang sedang dihadapi oleh tanah air kita. Pendidikan karakter bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun terutama di lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter siswa.

---

<sup>20</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 31-32.

<sup>21</sup> Nurla Isna, *Membentuk Karakter Anak*, (Yogyakarta: Flashbook, 2015), hlm. 13.

<sup>22</sup> Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 3.

Di sekolah, guru atau pendidik merupakan seorang figur yang diharapkan mampu mendidik anak yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral. Merujuk pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1, semua tenaga kependidikan baik yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan bidangnya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan mempunyai tugas dalam mendidik karakter. Pendidik merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa.<sup>23</sup> Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, akan tetapi guru harus bisa menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, penuh semangat, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Menurut E. Mulyasa didalam bukunya menyebutkan bahwa terdapat sedikitnya 8 cara atau langkah yang perlu diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter di sekolah.<sup>24</sup> Kedelapan cara tersebut antara lain:

a. Pahami hakikat pendidikan karakter

Pendidikan karakter sebaiknya diajarkan melalui berbagai tindakan praktik dalam proses pembelajaran, jangan terlalu teoritis, dan jangan banyak membatasi aktivitas pembelajaran, apalagi hanya terbatas didalam kelas.

b. Sosialisasikan dengan tepat

Sosialisasi merupakan langkah penting yang akan menunjang dan menentukan keberhasilan pendidikan karakter. Sosialisasi perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak

---

<sup>23</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 164.

<sup>24</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 14-37.

supaya pendidikan karakter yang ditawarkan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal. Setelah disosialisasikan, kemudian dilakukan musyawarah antar komponen sekolah dan komite sekolah guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari berbagai pihak dalam rangka menyukseskan implementasi pendidikan karakter.

c. Ciptakan lingkungan yang kondusif

Iklim belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses belajar, dan sebaliknya iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan.

d. Dukung dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai

Secara umum, fasilitas dan sumber belajar terdiri dari dua kelompok besar yakni fasilitas dan sumber belajar yang direncanakan (*by design*), dan yang dimanfaatkan (*by utilization*). Kedua jenis ini dapat didaya gunakan secara efektif dalam menyukseskan implementasi kurikulum pendidikan karakter.

e. Tumbuhkan disiplin peserta didik

Guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.

f. Pilih kepala sekolah yang amanah

Dalam menyukseskan pendidikan karakter di sekolah perlu dipilih kepala sekolah yang amanah dengan kemampuan

manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, supaya mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah yang amanah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

g. Wujudkan guru yang dapat digugu dan ditiru

Mengingat bahwa pendidikan karakter menekankan pada aspek sikap, nilai, dan watak peserta didik, maka dalam pembentukannya harus dimulai dari dirinya. Dalam hal ini, bagaimana setiap lembaga pendidikan, baik formal ataupun nonformal dapat mewujudkan guru yang dapat digugu dan ditiru.

h. Libatkan seluruh warga sekolah

Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam melibatkan seluruh warga sekolah. Dalam hal ini seluruh warga sekolah harus terlibat dalam pembelajaran, diskusi, dan rasa memiliki dalam upaya pendidikan karakter.

Berdasarkan penjelasan terkait pendidikan karakter menurut beberapa pakar, maka dapat disimpulkan bahwa karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik hubungannya dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam perkataan, perbuatan, sikap, pikiran, dan perasaan. Adapun pendidikan karakter sendiri ialah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter siswa dengan cara mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai moral, yang mana nilai-nilai tersebut menjadi bekal atau pegangan untuk diterapkan atau dipraktikkan di kehidupan siswa.

## 2. Nilai-nilai Pembentukan Karakter

Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan mengenai nilai, yaitu: nilai merupakan suatu keyakinan yang relatif menetap pada jiwa seseorang dan eksistensi nilai seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya dimana seseorang itu berada. Demikian juga kondisi sosial budaya memberikan kontribusi yang besar terhadap konsep penanaman nilai-nilai pada diri seseorang. Selain itu, kebiasaan yang tumbuh subur dalam masyarakat juga merupakan wahana proses terbentuknya karakter seseorang.<sup>25</sup>

18 nilai karakter versi Kemendiknas sebagaimana tertuang dalam buku Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang disusun Kemendiknas melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum diantaranya yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/ Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.<sup>26</sup>

Berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu:<sup>27</sup>

### a. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan

Nilai ini bersifat religius. Dengan istilah lain yakni pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.

### b. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri

Berkenaan dengan nilai ini, ada beberapa karakter yang dapat dimunculkan diantaranya adalah jujur, bertanggung jawab,

<sup>25</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pperspektif di Sekolah*, Purwokerto: INSANIA, 2011), hlm. 238.

<sup>26</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 8.

<sup>27</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 36-40.

bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikiran logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, rasa ingin tahu dan cinta ilmu.

c. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama

Berkenaan dengan nilai ini, beberapa karakter yang dimunculkan diantaranya sadar antara hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, dan demokratis.

d. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan

Hal ini berkenaan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan. Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya. Selain itu, mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

e. Nilai Karakter Berdasarkan Kebangsaan

Maksudnya ialah cara berpikir, bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan sendiri dan kelompok, nasionalis dan menghargai keberagaman.

### 3. Tujuan Pembentukan Karakter

Menurut Ramli, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya yakni membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik. Oleh karena itu, hakikat pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur

yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.<sup>28</sup>

Berdasarkan paparan tujuan pendidikan karakter tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan karakter pada hakikatnya adalah untuk merubah dan membentuk kepribadian manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan hingga terimplementasikan pada kehidupan sehari-hari supaya dapat menjadi pribadi yang siap menghadapi masa depan dan mampu *survive* dengan tantangan zaman yang semakin dinamis.

Ada beberapa tujuan yang dikaitkan dengan pembentukan dan pendidikan karakter dalam lingkup sekolah,<sup>29</sup> diantaranya yaitu:

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/ kepemilikan siswa yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku siswa yang tidak berkesesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

#### **4. Tahap Pembentukan Karakter**

Suatu karakter tidak dapat dikembangkan secara cepat dan *instant*, akan tetapi harus melewati suatu proses yang panjang, cermat, dan sistematis. Pendidikan karakter harus dilakukan secara bertahap menyesuaikan perkembangan anak dari usia dini hingga dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan karakter yang baik bisa

---

<sup>28</sup> Irjus Indrawan, dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2020), hlm. 37.

<sup>29</sup> Yuyun Yuniarti, "Pendidikan ke Arah Pembentukan Karakter", *Jurnal Tarbawiyah* Vol. 11 No. 2, Januari-Juli 2014, hlm. 267.

menjadi dorongan bagi siswa untuk melakukan hal positif dan memiliki tujuan hidup yang benar.

Lingkungan sekolah bukan menjadi suatu hal yang mutlak bagi anak untuk mendapatkan pendidikan karakter secara utuh. Oleh karena itu orang tua, keluarga, lingkungan, dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter. Karakter dapat dibentuk melalui beberapa tahap,<sup>30</sup> di antaranya:

- 1) Tahap Pengetahuan. Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui pengetahuan, yaitu melalui setiap mata pelajaran yang diberikan kepada anak.
- 2) Tahap Pelaksanaan. Pendidikan karakter bisa dilaksanakan dimanapun dan dalam situasi apapun. Pendidikan karakter di lingkungan sekolah bisa dilaksanakan mulai dari sebelum proses belajar mengajar hingga pembelajaran selesai. Beberapa contoh seperti: disiplin (siswa dilatih dan ditanamkan untuk disiplin baik itu disiplin waktu dan disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah), jujur (siswa bisa dilatih untuk jujur dalam semua hal, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan benar, tidak menyontek atau memberi contekan kepada siswa lain, membangun kantin kejujuran di sekolah), dan lain sebagainya.
- 3) Tahap Pembiasaan. Karakter tidak hanya ditanamkan melalui pengetahuan dan pelaksanaan saja, akan tetapi harus dibiasakan. Karena orang yang memiliki pengetahuan belum tentu bisa bertindak dan berperilaku sesuai dengan ilmu yang ia miliki apabila tidak dibiasakan untuk melakukan kebiasaan.

Pembentukan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai

---

<sup>30</sup> Nirra Fatmah, "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan", Jurnal Pendidikan Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018, hlm. 373-375.

perilaku dengan sikap atau emosi yang kuta untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, serta bangsa dan negara. Pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), tetapi juga *desiring the good* atau *moral feeling* (perasaan atau penguatan emosi) dan *moral action* (penerapan moral). Tanpa itu semua manusia akan sama seperti robot yang terdoktrinasi oleh sesuatu faham.<sup>31</sup>

## 5. Metode Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter pada siswa dapat dilakukan melalui beberapa cara atau metode, antara lain dengan pembiasaan, keteladanan, hukuman, penanaman disiplin, menciptakan suasana kondusif, terintegrasi dan internalisasi. Berikut penjelasan dari metode-metode tersebut:

### a. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang supaya sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Dalam kehidupan sehari-hari pembiasaan itu merupakan hal yang sangat penting. Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning*, mengajarkan siswa untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan.<sup>32</sup>

Ada ungkapan yang menyatakan bahwa “bisa karena terbiasa”. Metode pembiasaan adalah metode yang efektif dilakukan oleh seorang guru, karena dapat merubah kebiasaan buruh menjadi kebiasaan baik. Namun, metode ini membutuhkan

<sup>31</sup> Masnur Muslih, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 81.

<sup>32</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 166.

waktu, tergantung kepada sejauh mana siswa terbiasa dengan kebiasaan tersebut. Metode inilah yang sering digunakan Rasulullah SAW dalam membina umat. Misal, mendidik sahabat terbiasa shalat berjamaah, membiasakan sahabat berpuasa dan perilaku mulia lainnya.<sup>33</sup>

b. Keteladanan

Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, terutama dalam pendidikan karakter yang sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Dalam pendidikan karakter pribadi guru akan menjadi teladan, diteladani atau keteladanan bagi para peserta didik. Tanpa keteladanan, apa yang diajarkan kepada anak hanya akan menjadi teori belaka. Seperti layaknya gudang ilmu yang berjalan namun tak pernah terealisasikan dalam kehidupan.<sup>34</sup>

Melalui metode keteladanan seseorang akan mengidentifikasi, meniru, dan mempraktikkan apa yang dilakukan oleh figur idolanya. Ketika seseorang menemukan keteladanan yang baik dalam lingkungannya, maka ia akan menyerap dasar-dasar kebaikan yang nantinya dikembangkan menjadi perilaku dan akhlak yang terpuji.<sup>35</sup>

c. Hukuman

Pemberian hukuman juga diperlukan dalam pendidikan karakter siswa agar perilaku atau sikapnya sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah. Pemberian hukuman harus diikuti dengan pemberian maaf disertai harapan dan kepercayaan. Setelah seorang anak selesai menjalani hukumannya, maka guru sudah tidak boleh

---

<sup>33</sup> Miftahul Jannah, “*Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-TAN NAJAH Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura*”, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4 No. 1, 2019, hlm. 84.

<sup>34</sup> Ari Abi Aufa dkk, “*Konsep, Strategi, dan Metode Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19*”, Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, Vol. 03 No. 01, Januari-Juni 2021, hlm. 83.

<sup>35</sup> Mursidin, *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 68.

lagi menaruh atau mempunyai rasa ini dan itu terhadap anak tersebut.<sup>36</sup>

Metode ini muncul dikarenakan setiap siswa memiliki watak yang berbeda-beda. Beberapa anak dapat mudah berubah hanya dengan menggunakan perintah atau nasihat saja. Akan tetapi, ada pula dari mereka yang tidak dapat berubah melalui nasihat atau perintah semata. Oleh karena untuk menggugah kesadaran mereka supaya melakukan perbuatan atau mengamalkan nilai tertentu, maka digunakan metode hukuman.

d. Anjuran, Perintah dan Larangan

Dalam metode anjuran dan perintah, yang umum dilakukan adalah tindakan guru menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Sedangkan dalam metode larangan, maka pendidik menyuruh siswa untuk tidak melakukan atau menghindari tingkah laku atau sikap tertentu demi tercapainya suatu tujuan.<sup>37</sup>

e. Menciptakan Suasana yang Kondusif

Suasana kelas yang kondusif dan nyaman merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap fokus belajar siswa. Namun selain itu, kemampuan guru dalam manajemen kelas atau mengelola kelas juga mempunyai pengaruh terhadap suasana pembelajaran yang kondusif. Pembentukan karakter juga harus dilakukan dengan menciptakan suasana yang kondusif seperti, ruang kelas yang nyaman, fasilitas didalam kelas yang memadai, dan sirkulasi udara yang baik.

f. Terintegrasi dan Internalisasi

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran, seperti mata pelajaran

---

<sup>36</sup> Refika, “Urgensi Hukuman Edukatif Dalam Manajemen Kelas”, Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol. 16 No. 1, 2019, hlm. 180.

<sup>37</sup> Sunarti, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III A di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat*, (Skripsi, 2019), FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, hlm. 38.

Tematik Integratif dan mata pelajaran Akidah Akhlak. Kegiatan pembelajaran selain menjadikan siswa mengatasi kompetensi yang ditargetkan juga dirancang supaya siswa mengenal, menyadari, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan menjadikan nilai tersebut sebagai perilaku dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>38</sup>

Jadi, dalam membentuk karakter seorang anak sangatlah perlu menggunakan metode-metode pembentukan karakter di atas, supaya teratur dan terarah menuju tujuan akhir dari pembentukan karakter tersebut.

## 6. Indikator Keberhasilan Pembentukan Karakter

**Tabel 1**

**Indikator Keberhasilan Pembentukan Karakter<sup>39</sup>**

No	Nilai-Nilai Karakter	Indikator Kelas
1	Religius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk melaksanakan ibadah</li> </ol>
2	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang</li> <li>2. Transparasi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala</li> <li>3. Larangan mencontek</li> </ol>
3	Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus</li> <li>2. Bekerja dalam kelompok yang berbeda</li> </ol>
4	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan hadir tepat waktu</li> <li>2. Membiasakan mematuhi aturan</li> </ol>

<sup>38</sup> Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Citra Adi Parama, 2012), hlm. 60.

<sup>39</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa*, hlm. 26-31.

5	Kerja Keras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan suasana kompetisi yang sehat</li> <li>2. Menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah, dan daya tahan belajar</li> <li>3. Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat belajar dan belajar</li> </ol>
6	Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif</li> <li>2. Pemberian tugas yang menantang munculnya karya baru baik yang autentik maupun modifikasi</li> </ol>
7	Mandiri	Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri
8	Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengambil keputusan kelas bersama melalui musyawarah dan mufakat</li> <li>2. Pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka</li> <li>3. Seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat</li> </ol>
9	Rasa Ingin Tahu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan suasana kelas yang mengandung rasa ingin tahu</li> <li>2. Eksplorasi lingkungan secara terprogram</li> <li>3. Tersedia media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik)</li> </ol>
10	Semangat Kebangsaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial-ekonomi</li> </ol>

		2. Mendiskusikan hari-hari besar nasional
11	Cinta Tanah Air	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memajangkan: foto presiden dan wakilnya, bendera negara, lambang negara, peta Indonesia, gambar kehidupan masyarakat Indonesia</li> <li>2. Menggunakan produk buatan dalam negeri</li> </ol>
12	Menghargai Prestasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penghargaan atas hasil karya siswa</li> <li>2. Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi</li> <li>3. Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswa berprestasi</li> </ol>
13	Bersahabat/ Komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran yang dialogis</li> <li>2. Guru mendengarkan keluhan-keluhan siswa</li> <li>3. Dalam berkomunikasi, guru tidak menjaga jarak dengan siswa</li> </ol>
14	Cinta Damai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan suasana kelas yang damai</li> <li>2. Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan</li> <li>3. Kekerabatan di kelas yang penuh kasih sayang</li> </ol>
15	Gemar Membaca	Daftar buku atau tulisan yang dibaca siswa
16	Peduli Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kebersihan ruang kelas dan sekolah</li> <li>2. Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak dan merusaknya</li> <li>3. Tersedianya tempat pembuangan sampah</li> </ol>

		organik dan anorganik 4. Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat mencuci tangan
17	Peduli Sosial	1. Sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu 2. Melakukan kegiatan bakti sosial 3. Menyediakan kotak amal
18	Tanggung Jawab	1. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik 2. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan 3. Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan 4. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama

## B. Karakter Religius

### 1. Pengertian Karakter Religius

Karakter merupakan segala sikap atau perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari pada diri seseorang baik dalam bersikap maupun bertindak. Sedangkan religius ialah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>40</sup> Jadi karakter religius merupakan suatu cara atau proses seseorang untuk membentuk sikap dan perilaku dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap religius ini dapat ditanamkan pada anak sedini mungkin dengan memberikan berbagai kegiatan keagamaan untuk anak. Seperti mengajarkan anak melaksanakan shalat secara bersama-sama, melatih

<sup>40</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 8.

anak berdoa sebelum makan, hingga menanamkan sikap saling menghormati terhadap teman sebaya yang memiliki agama atau kepercayaan yang berbeda. Selain itu, mengenalkan religiusitas kepada anak juga dapat dilakukan dengan cara melakukan kunjungan ke tempat-tempat ibadah, supaya anak dapat mengenal tempat ibadah agamanya masing-masing. Jika serangkaian kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara konsisten, niscaya nilai-nilai religiusitas akan tertanam pada diri anak dan nantinya akan menjadi karakter dalam kehidupannya.<sup>41</sup>

Religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting. Manusia berkarakter adalah manusia yang religius. Dalam kerangka *character building*, aspek religius perlu ditanamkan secara maksimal. Penanaman nilai religius menjadi tanggung jawab orang tua dan sekolah. Menurut ajaran agama Islam, sejak lahir anak harus ditanamkan nilai-nilai agama supaya kelak menjadi manusia yang religius. Di keluarga, penanaman nilai religius dilakukan dengan menciptakan suasana yang memungkinkan terinternalisasinya nilai religius dalam diri anak.<sup>42</sup>

Pembentukan karakter religius dapat berjalan dengan lancar apabila ada dukungan serta peran orang tua siswa yang mendukung. Bahkan disinilah peran agama, norma masyarakat, budaya dan adat istiadat yang selaras dengan nilai-nilai jati diri bangsa yang harus dikedepankan.<sup>43</sup> Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter religius adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan penghayatan terhadap ajaran agamanya yang dilakukan sepanjang hidupnya.

---

<sup>41</sup> Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifat, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: AR-RUZZ, 2013), hlm. 190.

<sup>42</sup> Ngainun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 125.

<sup>43</sup> Asman Sahlan dan Angga Teguh, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 16.

## 2. Nilai-nilai Karakter Religius

Nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk kedalam intimitas jiwa. Nilai religius perlu ditanamkan dalam lembaga pendidikan untuk membentuk budaya religius yang mantap dan kuat di lembaga pendidikan tersebut. Berikut ini beberapa macam dari nilai religius,<sup>44</sup> yaitu:

### a. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia dalam mengabdikan dirinya kepada Allah SWT. Tanpa ibadah, maka manusia tidak dapat dikatakan sebagai manusia secara utuh, akan tetapi lebih identik dengan makhluk yang derajatnya setara dengan binatang. Maka dari itu, agar menjadi manusia yang sempurna, dalam pendidikan formal diinternalisasikan nilai-nilai ibadah.

Penanaman nilai ibadah sangatlah urgen dalam membentuk pribadi baik dalam diri siswa. Nilai ibadah perlu ditanamkan kepada diri seorang siswa supaya mereka menyadari pentingnya beribadah kepada Allah SWT.

### b. Nilai Ruhul Jihad

*Ruhul jihad* merupakan jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia yang *hablum minallah*, *hablum min al-nas*, dan *hablum min al-alam*. Dengan adanya komitmen ruhul jihad, maka aktualisasi diri dan bekerja selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh.

### c. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Al-Qur'an banyak menyinggung tentang pendidikan akhlak, bahkan hampir setiap kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an didalamnya terdapat pendidikan akhlak. Begitu sangat pentingnya

---

<sup>44</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 62.

akhlak supaya ditanamkan sejak dini pada anak, agar ketika dewasa nanti kelak dapat berperilaku dan bertutur kata dengan baik serta taat dan berbakti pada kedua orang tua.

Sedangkan kedisiplinan itu termanifestasi dalam kebiasaan manusia ketika melaksanakan ibadah rutin setiap hari. Semua agama mengajarkan suatu amalan yang dilakukan sebagai rutinitas penganutnya yang merupakan sarana hubungan antara manusia dengan pencipta-Nya. Apabila seseorang melakukan ibadah tepat waktu, maka secara otomatis tertanam nilai kedisiplinan dalam diri orang tersebut. Kemudian apabila hal tersebut dilaksanakan secara terus menerus maka akan menjadi budaya religius.

d. Keteladanan

Dalam menciptakan budaya religius di lembaga pendidikan, keteladanan merupakan faktor utama penggerak motivasi peserta didik. Keteladanan harus dimiliki oleh guru, kepala lembaga pendidikan maupun karyawan. Hal tersebut dimaksudkan supaya penanaman nilai dapat berlangsung secara komprehensif.

e. Nilai Amanah dan Ikhlas

Secara bahasa, amanah artinya dapat dipercaya. Nilai amanah ini harus diinternalisasikan pada siswa melalui berbagai kegiatan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan lain sebagainya. Apabila di suatu lembaga pendidikan nilai ini sudah terinternalisasi dengan baik, maka akan dengan mudah membentuk karakter anak yang jujur dan dapat dipercaya. Selain itu di lembaga pendidikan tersebut juga akan terbangun budaya religius, yaitu melekatnya nilai amanah dalam diri siswa.

Nilai yang tidak kalah pentingnya untuk ditanamkan dalam diri siswa adalah ikhlas. Ikhlas merupakan keadaan yang sama dari sisi batin dan lahir. Dengan kata lain, ikhlas merupakan melakukan suatu perbuatan semata-mata hanya mengharapkan ridha Allah.

## C. Program *Full Day School*

### 1. Pengertian *Full Day School*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.<sup>45</sup> Sedangkan menurut John M. Echols dan Hassan Shadily, secara etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* berarti penuh dan *day* berarti hari. Apabila digabung akan menghasilkan arti sehari penuh. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah.<sup>46</sup>

Secara terminologi atau arti secara luas, *full day school* mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreativitas.<sup>47</sup> Oleh karena itu teori yang sesuai dengan program *full day school* ini adalah teori pendidikan seumur hidup atau *long life education*. Menurut Redja Mudyaharjo yang dikutip oleh M. Isnando Tamrin dalam jurnalnya, pendidikan seumur hidup adalah pendidikan yang menekankan bahwa proses pendidikan berlangsung terus menerus sejak seseorang dilahirkan hingga meninggal dunia, baik dilaksanakan di jalur pendidikan formal, non formal maupun informal.<sup>48</sup>

Program *full day school* merupakan istilah lain yang dipakai pada proses pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh, yakni sebagian besar aktivitas anak dilakukan di sekolah daripada di rumah. Meskipun demikian, proses pembelajaran yang berlangsung lebih lama di sekolah

<sup>45</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *KBBI Daring*, (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016).

<sup>46</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 259 165 504.

<sup>47</sup> Intan Kartikasari, *Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Dalam Program Full Day School di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas*, (Skripsi : IAIN Purwokerto, 2019), bab II. hlm. 17.

<sup>48</sup> M. Isnando Tamrin, "Pendidikan Non Formal Berbasis Masjid Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Umat Dalam Perspektif Pendidikan Seumur Hidup", *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. XII Jilid I No. 7, Januari 2018, hlm. 72.

tidak hanya berlangsung didalam ruang kelas saja, karena konsep awal terbentuknya program *full day school* menggunakan tambahan jam di sekolah dengan harapan proses pembinaan karakter dalam diri siswa akan lebih dimaksimalkan. Di samping itu, penambahan jam di sekolah juga digunakan guru untuk melakukan pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan guna menambah wawasan, memperdalam ilmu pengetahuan, dan menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru. Selain itu, siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan yang dapat membentuk karakter, kepribadian, serta mengembangkan potensi diri.<sup>49</sup>

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan melaksanakan pendidikan maka akan meninggikan derajat manusia. Manusia akan dianggap berharga jika memiliki pendidikan yang berguna bagi sekitarnya dan masa yang akan datang. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pada hakekatnya tidak sekedar mengarah pada hasil atau output dari pendidikan itu sendiri, melainkan juga ada pada proses pelaksanaan pendidikan, proses disini termasuk model kurikulum yang diterapkan. Berkenaan dengan penerapan kurikulum, program *full day school* ini merupakan salah satu bentuk model pendidikan yang sangat mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Full day school* memberi kesempatan kepada siswa dengan waktu yang lebih banyak. Di samping itu, guru juga mempunyai kewenangan untuk menambah jam dan materi pelajaran saat proses pembelajaran. Di sisi lain, mengingat sebagian banyak wali murid yang mempunyai kesibukan bekerja berangkat pagi pulang sore, sehingga wali murid akan lebih senang jika anaknya berada di sekolah untuk belajar.

---

<sup>49</sup> Arif Hidayat dkk, “Peran Full Day School Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Seni Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar”, Jurnal Taman Cendekia, Vol. 04 No. 02, Desember 2020, hlm. 460.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa program *full day school* adalah suatu terobosan didalam program pendidikan yang mana didalam program tersebut proses pembelajaran berlangsung sehari penuh dengan berbagai alternatif model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan berpikir kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan berada di lingkungan sekolah seharian. Selain itu juga program ini menguntungkan bagi guru untuk dapat membina jiwa, mental, moral yang baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

## 2. Tujuan *Full Day School*

*Full day school* bertujuan untuk memberikan kegiatan-kegiatan yang positif (informal) serta menanamkan nilai-nilai positif pada anak. Selain itu, tujuan dari *full day school* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak, baik dari segi kognitif, psikomotorik, maupun afektif menjadi lebih baik karena adanya pendalaman materi dengan waktu yang lebih panjang.<sup>50</sup> Adapun garis-garis besar program *full day school* ialah membentuk sikap yang Islami dan penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Dengan adanya program *full day school* ini, orang tua dapat mencegah dan menetralsir kemungkinan-kemungkinan kegiatan anak yang menjurus pada hal-hal yang negatif. Dari fenomena berbagai kenakalan remaja yang semakin hari semakin meningkat, hal itu disebabkan oleh karena tidak adanya kontrol dari orang tua ketika anak sepulang dari sekolah, dan waktu luang itu digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.

---

<sup>50</sup> Tri Yunita Raharjo, "Pengaruh *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter *Religius Siswa*", (*Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*), Vol. 6 No.1, 2018, hlm 24.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan *Full Day School*

Sebagai sebuah terobosan baru di dunia pendidikan, *full day school* menarik banyak perhatian orang tua yang mempunyai pekerjaan atau mobilitas yang padat serta menarik perhatian orang tua yang menyadari akan tantangan zaman yang semakin berat, dimana peran orang tua sudah tidak dominan lagi dalam pendidikan anak. Berhasil atau tidaknya sebuah program penyelenggaraan pendidikan anak tergantung pada perencanaannya, akan tetapi perencanaan sebaik apapun juga jika tidak diorganisasikan secara profesional maka akan menuai banyak kendala dan sulit untuk dioperasionalkan.<sup>51</sup> Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan program *full day school*,<sup>52</sup> yaitu:

#### a. Kelebihan *full day school*

##### 1) Optimalisasi pemanfaatan waktu

Belajar sepanjang hari merupakan bukti penghargaan yang tinggi terhadap waktu. Memanfaatkan waktu berarti menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat dan tidak membiarkannya tanpa makna. Waktu adalah salah satu aset yang paling berharga dan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.

*Full day school* mendidik anak secara langsung bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat bagi masa depan. Ada waktu untuk belajar, istirahat, olahraga, bergaul dengan teman, *refreshing*, latihan pengembangan bakat, eksperimentasi, berorganisasi, dan lainnya yang positif dan visioner. Memberikan kesibukan yang positif pada anak lebih baik bagi masa depannya, daripada membiarkan anak

<sup>51</sup> Ulpah Maspupah, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genius Jatiwinangun Purwokerto", *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 2 No. 2, Desember 2018, hlm. 238.

<sup>52</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 31-51.

memanfaatkan waktu sesuai dengan kehendaknya seperti bermain, dan lain-lain.

2) Intensif menggali dan mengembangkan bakat

Program terencana, terukur, dan sistematis sangat dibutuhkan untuk menyukseskan pengembangan bakat. Program *full day school* jangan hanya diisi dengan tenaga pengajar yang mengisi pembelajaran di ranah kognitif-afektif saja, tetapi harus dilengkapi dengan tenaga pengajar yang menguasai aspek psikomotorik atau *life skills*.

Dari sinilah bakat berkembang dengan cepat sehingga dalam waktu yang tidak lama anak mempunyai suatu talenta, dinasi, produktif, dan kompetitif. Tentu harus diimbangi juga dengan tingkat kompetisi yang ketat dan keras, karena dari kompetisi yang ketatlah kemampuan terbaik akan lahir dengan maksimal dan memuaskan.

3) Menanamkan pentingnya proses

*Full day school* yang memakan waktu panjang dari pagi hari hingga sore hari mengajarkan kepada anak bahwa keunggulan, prestasi, dan kehebatan harus dilalui dengan kerja keras, waktu yang lama, proses yang melelahkan, dan konsistensi pada jalan yang benar. *Full day school* ini memberikan inspirasi besar dalam memompa semangat belajar dan menanamkan kegigihan dalam proses sepanjang masa.

4) Fokus dalam belajar

Waktu belajar yang lebih lama dari sekolah pada umumnya menjadikan kesempatan bagi sekolah untuk membuat jadwal pelajaran secara leluasa. Dengan model seperti ini, konsentrasi dan fokus belajar anak terbentuk dengan sendirinya. *Full day school* memberikan pelajaran berharga bahwa fokus menjadi tips yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar, proses

penggalian dan pengembangan bakat, dan peningkatan inovasi, kreativitas, dan produktivitas.<sup>53</sup>

*Full day school* mampu memanfaatkan kelebihan waktu yang tidak ada pada sistem sekolah konvensional untuk membuat alokasi waktu secara efektif supaya fokus dan konsentrasi siswa tidak terpecah belah. Karena dalam waktu tertentu siswa bisa fokus pada satu bidang, sehingga hasil yang diperoleh memuaskan secara kualitatif dan kuantitatif.

#### 5) Memaksimalkan potensi

Salah satu tugas dari penerapan *full day school* ini ialah menyadarkan anak akan adanya kekuatan dahsyat dalam dirinya dan mengasah serta mengembangkannya sehingga muncul ke permukaan. Tujuan memaksimalkan potensi ini tidak lain adalah supaya anak mampu mengeluarkan kemampuan terbaiknya sepanjang masa. *Full day school* sangat potensial dalam memaksimalkan potensi peserta didik sampai pada level kemampuan terbaik karena alokasi waktu yang begitu banyak.<sup>54</sup>

#### 6) Mengembangkan kreativitas

*Full day school* mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas. Dengan kurikulum yang inspiratif dan motivatif, kreativitas akan lahir dengan sendirinya. Pembelajaran yang menyenangkan dan variatif metodologinya akan membuat kreativitas siswa berkembang secara cepat. Waktu yang luas pada sistem *full day school* membuat pengelolanya dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk membangkitkan kreativitas dengan kegiatan-kegiatan *life skills* yang memadai. Ketika praktik diperbanyak, maka akan

---

<sup>53</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 33-35.

<sup>54</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 38-42.

memunculkan kreativitas siswa dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan. *Full day school* mempunyai fungsi strategis untuk mengembangkan kreativitas anak sehingga kader-kader bangsa mampu menjadi kader-kader yang kreatif.

7) Anak terkontrol dengan baik

*Full day school* memudahkan kalangan pendidik dan orang tua dalam mengontrol perkembangan psikologis, moralitas, spiritualitas, dan karakter anak. Melihat pergaulan sekarang yang begitu bebas, *full day school* bisa menjadi solusi terbaik bagi pengembangan intelektual dan moralitas anak.

**b. Kelemahan *full day school***

1) Minimnya sosialisasi dan kebebasan

Kelemahan terbesar yang mendominasi dampak dari *full day school* ini ada pada waktu sosialisasi anak dan kebebasan anak yang sangat minim. Dengan waktu sekolah dari pagi hingga sore, anak kembali ke rumah pada sore hari, tentu kondisi tubuhnya sangat lelah karena seharian berada di sekolah. Hal ini membuat anak malah berinteraksi dengan lingkungannya. Alhasil anak membutuhkan adaptasi sedikit lama dengan lingkungan sekitarnya.<sup>55</sup>

2) Minimnya kebebasan

Program *full day school* memang menyajikan berbagai pola permainan edukatif bagi anak. Akan tetapi, bagaimanapun juga jiwa anak masih terikat dengan aturan sekolah yang tidak semua anak bisa menerimanya. Anak perlu bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya yang ada di lingkungan rumahnya. Anak juga perlu sering bertatap muka, berinteraksi, dan bercanda tawa dengan kedua orang tuanya. Karena hal-hal

---

<sup>55</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 46--51.

tersebut merupakan kesempatan yang mahal yang harus dienyam anak sebelum masa-masa itu berlalu.

### 3) Egoisme

Aroma kompetisi dengan dunia luar jarang dirasakan oleh anak-anak yang mengenyam pendidikan di sekolah dengan program *full day school*. Karena dunianya terbatas pada pagar sekolah dan hanya sleuas area sekolah. Meskipun fasilitas yang diberikan cukup memadai, tidak jarang ditemukan siswa yang bersekolah di sekolah yang menerapkan program *full day school* ini kemampuannya tertinggal dengan siswa yang bersekolah di sekolah konvensional biasa. Hal ini cukup wajar, karena memang dalam kesehariannya, anak-anak dalam program *full day school* ini jarang bergaul dengan orang luar.

Dengan dijelaskannya kelebihan dan kekurangan dari program *full day school*, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan program *full day school* ini harus memperhatikan kenyamanan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga memperhatikan kenyamanan orang tua atau masyarakat dalam menyerahkan kepercayaan sepenuhnya kepada sekolah untuk memaksimalkan seluruh potensi siswa dan mengefektifkan waktu belajarnya. Untuk itu, perlu adanya sosialisasi yang baik antar komponen sekolah dengan keluarga atau masyarakat agar tercipta suatu hubungan yang harmonis. Harmonisasi sangat penting guna menciptakan upaya bersama membantu anak daam mengembangkan potensinya terutama melalui program *full day school* ini.

#### D. Pembentukan Karakter Religius Siswa Dalam Program *Full Day School*

Pembentukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.<sup>56</sup> Dalam suatu program yang sudah direncanakan terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai. Begitupun didalam terbentuknya program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang. Program *full day school* yang dicanangkan di MI Nurul Huda Cinyawang merupakan suatu program baru sebagai terobosan akibat adanya masalah kekurangan siswa pada tiga tahun sebelumnya. *Full day school* ini adalah program pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh, dimana proses kegiatan belajar mengajar lebih banyak dilakukan didalam lingkungan sekolah mulai pagi hingga sore hari, sehingga mewajibkan civitas akademika lebih lama berada di sekolah.

Dari penerapan program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang, terdapat beberapa nilai akhlak yang dapat dikembangkan di Madrasah,<sup>57</sup> yaitu:

- 1) Terbiasa berperilaku bersih, jujur dan kasih sayang, tidak kikir, malas, bohong, terbiasa dengan etika belajar, makan dan minum.
- 2) Berperilaku rendah hati, rajin, sederhana, tidak iri hati, pemaarah, tidak ingkar janji, hormat kepada orang tua dan guru, serta mempraktekkan etika buang air kecil dengan baik dan benar.
- 3) Tekun, percaya diri, dan tidak boros.
- 4) Terbiasa hidup disiplin, hemat, tidak lalai, serta suka tolong menolong.
- 5) Bertanggung jawab dan selalu bersilaturrehmi.

<sup>56</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *KBBI Daring*, (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016).

<sup>57</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 169.

Jadi, pembentukan karakter religius siswa didalam program *full day school* ini merupakan suatu program pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang mana proses pembelajaran dilakukan dari pagi hingga sore hari dengan memadukan program pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan waktu khusus kepada siswa untuk memperdalam ilmu serta wawasan keagamaan melalui materi, pengalaman langsung, serta latihan-latihan yang dibimbing oleh guru secara langsung supaya tercipta adanya *habbit* atau kebiasaan baik untuk bisa diterapkan dan menjadi bekal siswa di kemudian hari.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah MI Nurul Huda Cinyawang. Poin pentingnya yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena ke dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian, maka pendekatan ini berkaitan erat dengan pengamatan berperanserta.<sup>58</sup> Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu hanya menggambarkan data yang sebenarnya mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MI Nurul Huda Cinyawang dimana lembaga pendidikan ini berlokasi di Jl. Paku Alam No. 01 Desa Cinyawang Kecamatan Patimuan – Kabupaten Cilacap 53264. Peneliti tertarik meneliti lokasi ini dengan alasan sebagai berikut:

- 1) MI Nurul Huda Cinyawang merupakan salah satu madrasah unggulan dan memiliki program-program yang sangat baik, salah satu program yang sangat menonjol yakni *full day school*.
- 2) MI Nurul Huda Cinyawang juga merupakan Madrasah dengan nilai PKKM (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah) tertinggi se-Distrik Sidareja.

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 26.

- 3) MI Nurul Huda Cinyawang merupakan salah satu madrasah se-kecamatan Patimuan yang sering menjuarai berbagai kegiatan yang diadakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Cilacap.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, termasuk variabel-variabel penelitian yang diteliti. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian. Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah Kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi di madrasah dan kebijakannya sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap mutu pendidikan. Kepala Madrasah MI Nurul Huda Cinyawang ialah ibu Hj. Ida Khariroh, S.Pd.I .
- b. Guru Pendamping *Full Day School* di kelas V dan VI sebagai pihak yang secara langsung mengampu program full day school, Ibu Siti Fatimah dan Bapak Faozan Ramadhan.
- c. Guru Kelas V sebagai salah satu komponen pendukung berjalannya program hafalan juz 30 serta baca dan tulis Al-Qur'an di setiap kelasnya.
- d. Siswa Kelas V dan VI MI Nurul Huda Cinyawang sebagai subjek penelitian utama, karena melalui sumber ini dapat diperoleh informasi keterangan seputar program full day school yang diadakan oleh madrasah. Hal ini dikarenakan siswa sendiri yang secara langsung mengalami dan merasakan manfaat dari program tersebut.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang akan diteliti oleh penulis. Yang dimaksud dengan objek dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school*

di MI Nurul Huda Cinyawang. Sedangkan pembentukan yang dimaksud disini yaitu bagaimana langkah-langkah riil atau usaha nyata yang dilakukan oleh madrasah untuk membentuk karakter religius siswa melalui program *full day school* yang sudah ditetapkan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang baik dan tepat merupakan penelitian yang berdasarkan pada informasi dan data aktual di lapangan. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya:

##### 1) Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak diperlukan.<sup>59</sup> Wawancara adalah pertanyaan terbuka dan menyeluruh yang dihasilkan dari penjelasan mendalam atas pengalaman, pendapat, perasaan, sudut pandang dan pengetahuan orang.<sup>60</sup>

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yakni wawancara terstruktur yang mana pewawancara menyusun rencana dan pertanyaan yang akan diajukan secara terperinci dan sistematis. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban-jawaban yang diberikan dari informan. Metode ini peneliti gunakan sebagai metode utama penelitian guna mengetahui bagaimana pembentukan karakter religius siswa di MI Nurul Huda Cinyawang dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber seperti kepala madrasah dan ustadzah pengampu program *full day school*, sehingga dari pertanyaan yang

---

<sup>59</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 118.

<sup>60</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 65-66.

sudah ajukan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2) Observasi

Observasi adalah deskripsi yang diperoleh di lapangan tentang kegiatan, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal, organisasi atau proses masyarakat atau aspek lain dari pengalaman manusia yang diamati.<sup>61</sup>

Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat disana.<sup>62</sup> Sehingga peneliti akan memperoleh data yang benar-benar akurat dari berbagai sumber yang mengetahui beberapa permasalahan yang sedang diteliti dan tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis teknik observasi partisipan, karena observer atau peneliti ikut andil secara langsung dalam kegiatan observasi.<sup>63</sup> Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>64</sup> Disini peneliti mendatangi langsung objek penelitian, yaitu ke MI Nurul Huda Cinyawang. Penulis mengadakan observasi langsung kepada obyek penelitian guna memperoleh data yang akurat yang berkenaan dengan:

- a. Gambaran umum mengenai MI Nurul Huda Cinyawang baik secara fisik, geografis, sosial, dan sarana prasarana.

---

<sup>61</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 65.

<sup>62</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .....hlm. 132.

<sup>63</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm. 98.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 205.

b. Pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger agenda dan sebagainya.<sup>65</sup> Dari penjelasan tersebut, metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang sumber datanya bisa berbentuk tulisan atau gambar pada saat penelitian sedang berlangsung yang berkaitan dengan proses pembentukan karakter religius siswa pada program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang. Dokumentasi yang penulis jadikan sebagai bahan untuk memperoleh data pendukung diantaranya yaitu dokumen tentang gambaran umum profil sekolah seperti kurikulum yang digunakan dalam *full day school*, dokumentasi kegiatan-kegiatan madrasah, serta dokumentasi prestasi madrasah.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun, dan menguraikan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta data lainnya sehingga dapat dipahami, dimengerti, dan bermanfaat bagi orang lain.<sup>66</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan dalam bukunya Sugiono, bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah untuk menganalisis data secara global adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

### 1) Pengumpulan Data

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi yang dilakukan

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>66</sup> Ahmad Tanzen, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 95-96.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....., hlm. 337-345.

dengan menggunakan sumber bukti dan dikoreksi dengan informasi. Kemudian baca, teliti, pahami, dan analisis dengan seksama.

## 2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data mencakup kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan pola dan membuang hal-hal yang tidak perlu.<sup>68</sup> Metode ini nantinya digunakan untuk mereduksi informasi tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program full day school di MI Nurul Huda Cinyawang yang telah diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan. Setelah mendapat berbagai data dan informasi di lapangan, penulis akan memilih data-data yang diperlukan dan membuang yang tidak perlu sehingga didapatkan data yang lebih jelas/ pasti dan terfokus.

## 3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>69</sup> Peneliti menggunakan penelitian ini untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif. Sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami dan mendapatkan gambaran berdasarkan uraian yang ada.

## 4) Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Kegiatan analisis yang terakhir yakni menarik kesimpulan. Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang diperoleh di MI Nurul Huda Cinyawang yang

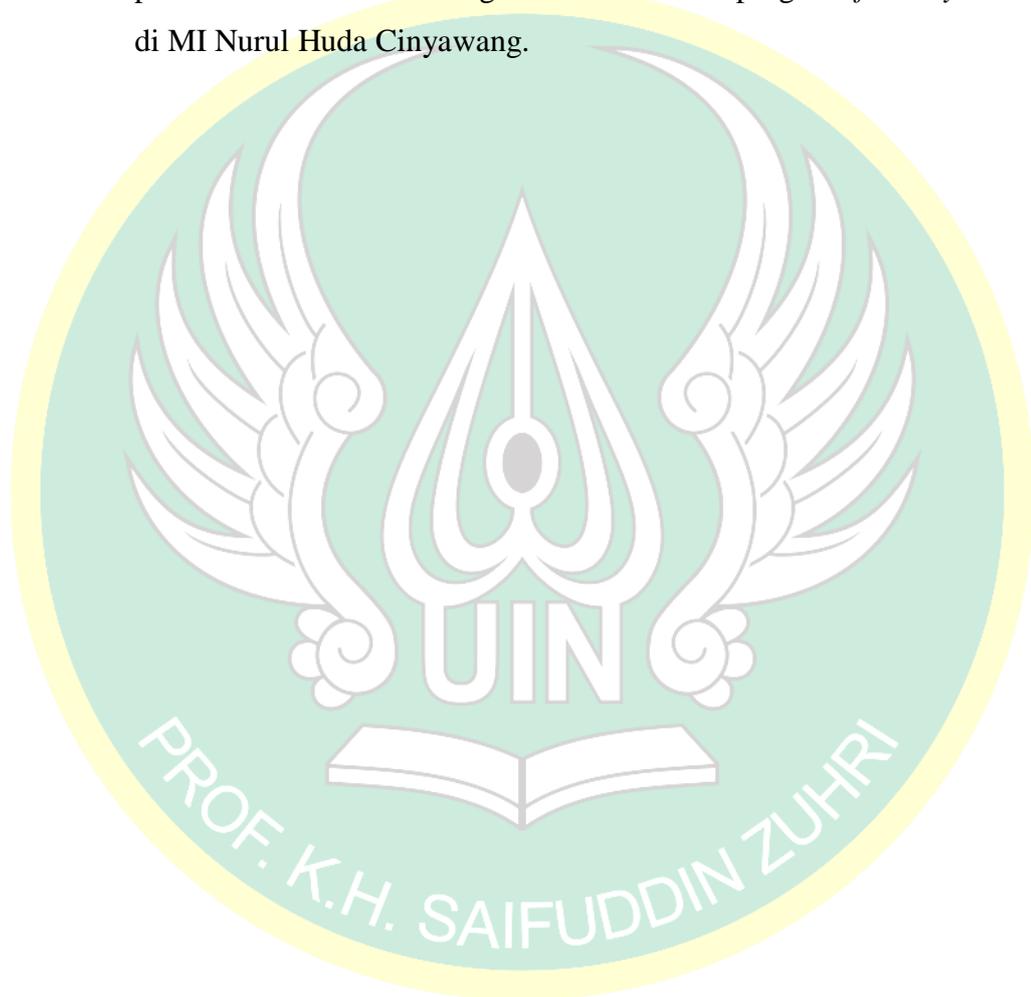
---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 334.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 341.

dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam riwayat kasus (dokumen), wawancara, dan observasi.

Penarikan kesimpulan merupakan step akhir dari sebuah penelitian. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang.



## BAB IV

### PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI MI NURUL HUDA CINYAWANG

#### A. Profil MI Nurul Huda Cinyawang

MI Nurul Huda Cinyawang berdiri sejak tahun 1966 dengan jumlah siswa awal 250 siswa dengan kondisi gabungan antar MI, Madrasah Diniyah, dan TPQ di bawah satu yayasan yang sama yakni LP Ma'arif NU dan didirikan oleh K.H Djawahir Khabibi. Sedangkan pada tahun 1978 MI memisahkan diri dan resmi terdaftar secara hukum hingga saat ini jumlah siswanya mencapai 127 siswa. MI Nurul Huda Cinyawang terletak di Jalan Paku Alam No. 01 Dusun Magersari Desa Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah 53264. MI Nurul Huda Cinyawang telah terakreditasi B dengan nomor statistik madrasah 111233010086. Saat ini MI Nurul Huda Cinyawang di kepalai oleh Ibu Hj. Ida Khariroh, S.Pd.I yang sekaligus menjadi kepala madrasah ke-7 dari kepala madrasah pertama yang mengepalai.

MI Nurul Huda Cinyawang berada dalam satu kompleks dengan MTs Nurul Huda Cinyawang dan juga MA Nurul Huda Cinyawang. Madrasah ini memiliki lahan dengan luas mencapai 550 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan sekitar 240 m<sup>2</sup>. Madrasah ini terletak di samping jalan provinsi, akan tetapi letaknya cukup jauh dari daerah perkotaan (berada di daerah perbatasan antara provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat). Tenaga pendidik yang ada di MI Nurul Huda berjumlah 14 orang. Adapun output atau alumni siswa-siswi MI Nurul Huda Cinyawang banyak yang melanjutkan ke jenjang SMP/ MTs baik negeri ataupun swasta hingga melanjutkan sampai pada perguruan tinggi negeri yang mana beberapa dari yang sudah lulus kuliah mengabdikan dirinya kembali di MI Nurul Huda Cinyawang.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Dokumentasi MI Nurul Huda Cinyawang, Rabu, 17 November 2021

## **B. Visi dan Misi MI Nurul Huda Cinyawang**

1. Visi : Unggul, Berprestasi, dan Berakhlakul Karimah
2. Misi:
  - a) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengutamakan aktivitas dan kreativitas peserta didik.
  - b) Membentuk tingkah laku agamis peserta didik dengan mengupayakan pembiasaan norma-norma agamis.
  - c) Memberikan kemampuan kognitif kepada peserta didik secara maksimal untuk bersaing pada jenjang pendidikan.

## **C. Tujuan MI Nurul Huda Cinyawang**

1. Dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang berpusat pada siswa (Student Centered Learning) seperti CTL (Contextual Teaching Learning), PAKEM, serta mengoptimalkan pelayanan bimbingan.<sup>71</sup>
2. Memperoleh nilai Ujian Madrasah (UM) dan Ujian Sekolah (US) minimal 60 pada setiap mata pelajaran.
3. Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di SMP/MTs favorit atau unggulan sekurang-kurangnya 50 % dari jumlah kelulusan.
4. Memperoleh kejuaraan di bidang akademik, olahraga dan seni, serta kepramukaan sampai ke tingkat nasional.
5. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa jawa dengan tujuan 85 % siswa mampu berbahasa jawa sesuai konteks.
6. Melestarikan generasi Qur'ani melalui mulok Baca Tulis Al-Qur'an dan pembelajaran Bahasa Arab dengan tujuan siswa mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Bahasa Arab.
7. Menciptakan peserta didik yang mampu beradaptasi merealisasikan pengetahuan umum dan agama di tengah-tengah masyarakat.

---

<sup>71</sup> Dokumentasi MI Nurul Huda Cinyawang, Rabu, 17 November 2021

8. Membentuk peserta didik yang mampu bersaing dan mandiri serta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai agama dan norma-norma masyarakat yang mandiri.

## **B. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang**

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan siswa supaya memiliki suatu nilai, ketakwaan, serta karakter yang baik di MI Nurul Huda Cinyawang. Upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter religius siswa dapat peneliti sampaikan dalam bentuk tulisan berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara langsung dengan Kepala Madrasah, Guru Kelas, Guru Pendamping Program *Full Day School*, dan Siswa Kelas V dan VI. Lalu melalui metode observasi supaya bisa melihat dengan jelas aktivitas siswa dalam pembentukan karakter religius melalui program *full day school* yang dilaksanakan oleh guru di MI Nurul Huda Cinyawang. Selain dua metode tersebut, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang.

Beberapa kegiatan untuk membentuk karakter religius siswa telah dilakukan oleh pihak madrasah, seperti adanya pembiasaan pagi yang meliputi tadarus Al-Qur'an, tahfidz juz 30, shalat dhuha, hingga kajian kitab kuning, dan kegiatan lainnya.<sup>72</sup> Kegiatan tersebut sudah terprogram oleh madrasah dengan istilah *full day school*, sehingga harapannya proses pembentukan karakter religius melalui program ini berjalan dengan baik. Pembentukan karakter religius yang diterapkan di MI Nurul Huda Cinyawang melalui program *full day school* tersebut disesuaikan dengan visi yang diinginkan, yaitu membentuk tingkah laku agamis peserta didik

---

<sup>72</sup> Hasil observasi di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang pada Selasa, 16 November 2021.

dengan mengupayakan pembiasaan norma-norma agamis dengan dibuktikan melalui output akhlak yang baik dari diri siswa serta mampu menghafal Al-Qur'an juz 30.<sup>73</sup> Sehingga terbentuklah program *full day school* ini untuk membentuk karakter religius siswa.

a. Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang

Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti dapat memaparkan bagaimana pembentukan karakter religius siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang melalui program *full day school* ini. Dengan adanya proses pendidikan yang terkait dengan perilaku dan sikap, maka kegiatan pembiasaan dalam pembentukan karakter religius sangatlah dibutuhkan. Dengan adanya pembiasaan pagi, shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, tahfidz juz 30, hingga kajian rutin kitab kuning dan ilmu tajwid, diharapkan tumbuh nilai-nilai religius yang dapat memunculkan hal-hal positif di dalam diri siswa. Kegiatan-kegiatan yang telah terprogram ini berlaku untuk seluruh kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI di MI Nurul Huda Cinyawang.<sup>74</sup> Sehingga semua guru dan warga madrasah berusaha semaksimal mungkin untuk mensukseskan program tersebut.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Selasa, 16 November 2021 di kelas V dengan wali kelas ibu Siti Fatimah seluruh siswa berangkat ke madrasah sekitar pukul 06.30 WIB, bersalaman dengan guru-guru yang sudah siap menyambut siswa di depan gerbang madrasah, lalu langsung masuk ke dalam kelas. Menggunakan seragam yang rapi dan kondisi badan yang masih segar serta senyum yang mengembang, seluruh siswa masuk ke dalam kelas dan duduk rapi dilanjutkan berdoa untuk memulai pembelajaran, mulai dari *ta'awudz*, doa mau belajar sampai dengan membaca kalimat *an-*

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah MI Nurul Huda Cinyawang, Ibu Ida Khariroh, S.Pd.I. pada Senin, 15 November 2021.

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas V bapak Agus Khaedar ZN, pada Rabu, 17 November 2021.

*Nahdliyah*. Setelah membaca doa selesai dilanjutkan dengan penyampaian kajian kitab kuning yaitu kitab *aqidatul awam* oleh guru. Setelah kajian selesai, dilanjutkan dengan kegiatan murojaah dan menyetorkan hafalan surat juz 30 mulai dari surat At-Tariq sampai dengan surat Al-Muthaffifin karena surat tersebut merupakan surat yang ditargetkan hafal untuk kelas V. Dalam penyetoran hafalan tersebut, diselingi dengan pembenaran tajwid yang masih belum benar. Menurut ibu Siti Fatimah, kegiatan tahfidz ini merupakan kegiatan wajib untuk setiap siswa, meskipun masih didapati satu-dua siswa yang mengalami kesulitan menghafal. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal diberikan waktu tambahan untuk latihan menghafal hingga lancar, biasanya setelah pembelajaran selesai. Semua siswa membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu dan tartil. Adapun teknis yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan tahfidz ini yaitu dengan setoran sendiri-sendiri setiap siswa maju ke meja guru dengan membawa Al-Qur'annya masing-masing.<sup>75</sup>

Setelah kegiatan murojaah dan tahfidz surat-surat pendek tersebut selesai dilanjutkan dengan mengaji Al-Qur'an dan Iqra' sesuai bagian masing-masing siswa. Kegiatan mengaji Al-Qur'an dan murojaah hafalan surat pendek ini berbeda, kalau mengaji Al-Qur'an ini bacaan Al-Qur'annya sampai mana atau sampai surat apa tetapi tidak dihafal. Sedangkan kegiatan murojaah surat pendek itu wajib dihafalkan oleh siswa.<sup>76</sup> Kegiatan mengaji ini juga dilakukan dalam teknis yang sama, yaitu siswa maju ke meja guru untuk mengaji dan pengoreksian tajwid. Jika dirasa sudah benar dan lancar, guru mempersilahkan siswa untuk mengganti halaman berikutnya. Sebaliknya, jika belum benar maka siswa diminta untuk mengulang pada halaman tersebut sampai benar-benar bacaannya baik dan lancar.

---

<sup>75</sup> Hasil observasi pembelajaran di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang pada Rabu, 17 November 2021.

<sup>76</sup> Hasil observasi di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang pada Selasa, 16 November 2021.

Tepat pukul 08.00 WIB kegiatan murojaah Al-Qur'an dan tahfidz surat-surat pendek selesai dan dilanjutkan penyampaian kajian kitab *aqidatul awam* oleh guru. Guru menuliskan materi terlebih dahulu di papan tulis kemudian siswa diminta untuk menulis di buku masing-masing. Baru setelahnya guru menjelaskan dan tidak lupa pula memberikan contoh konkrit penerapan materi tersebut pada kegiatan sehari-hari. Setelah itu, guru bersama siswa membaca beberapa bait yang sudah ditulis sembari dihafalkan bersama. Setelah kegiatan pembiasaan pagi selesai, dilanjutkan dengan pembelajaran formal yaitu penyampaian materi-materi pelajaran berdasarkan jadwal mapel yang ada dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>77</sup>

Adapun untuk kegiatan shalat dhuha berjamaah dilakukan serentak pada jam istirahat yaitu pada jam 09.30 WIB yang dipimpin oleh dewan guru yang terjadwal. Ketika bel istirahat berbunyi seluruh siswa langsung menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Diawali dengan berwudhu, kemudian masuk ke dalam masjid, bershalawat bersama-sama sembari menunggu siswa yang lain masuk. Kemudian melaksanakan shalat dhuha 4 rakaat secara berjamaah dimulai dari takbir hingga salam dilanjutkan setelah selesai membaca asmaul husna secara bersama-sama. Setelah selesai, baru siswa dipersilahkan untuk istirahat. Setelah istirahat selesai, siswa masuk ke dalam kelas masing-masing dan di kelas V ini guru memberitahu manfaat dari dilaksanakannya shalat dhuha. Dari situlah nilai-nilai religius didapatkan siswa. Dengan adanya pembiasaan ini dapat membuat jiwa siswa menjadi lebih tenang dan damai untuk menimba ilmu.

Hasil wawancara dengan bapak Agus Khaedar ZN selaku wali kelas V, beliau mengatakan jarang sekali melihat siswanya bertengkar atau berkelahi.

---

<sup>77</sup> Hasil observasi pembelajaran di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang pada Rabu, 17 November 2021.

“Saya jarang sih menemukan anak-anak yang bertengkar hingga berkelahi. Ada anak yang hiper aktif, tapi tidak sampai merugikan temannya hingga sampai berkelahi. Paling hanya sampai menjaili temannya dengan menyembunyikan pensil atau bolpoin saja. Ketika ada anak yang lapor, ya langsung saya tegur diminta untuk mengembalikan dan saling memaafkan.”

Berangkat dari salah satu anjuran Nabi untuk membentuk karakter religius siswa supaya mau menjalankan ajaran-ajaran agama Islam, salah satunya melalui pembiasaan shalat dhuha sejak dini. Sehingga sejak dini siswa ditanamkan nilai-nilai religi supaya menjadi pribadi yang lebih baik, lebih agamis, berakhlakul karimah, dan semakin meningkat lagi tingkat ketakwaan kepada Allah SWT.

b. Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VI Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang

Kegiatan yang dilakukan di kelas VI tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang dilakukan di kelas V, pada pukul 08.00 WIB kegiatan tadarus Al-Qur'an dan tahfidz surat-surat pendek juz 30 yang difokuskan pada surat An-Naba hingga Ad-Dhuha. Menurut bapak Faozan, hafalan surat pendek tersebut bersifat wajib bagi setiap siswa.<sup>78</sup> Meskipun kata beliau juga terdapat satu dua anak yang mengalami kesulitan dan tertinggal dalam menghafal. Pada saat kegiatan tadarus Al-Qur'an, semua siswa membaca dengan suara yang merdu dan tartil. Sistem yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengaji sendiri-sendiri maju ke meja guru sesuai urutan. Perlu di garis bawahi, tadarus dengan tahfidz itu berbeda. Tadarus Al-Qur'an itu bacaan Al-Qur'annya sampai mana atau sampai surat apa, tetapi tidak dihafal. Sedangkan kegiatan tahfidz Al-Qur'an juz 30 itu wajib dihafalkan oleh siswa. Ketika sedang tadarus Al-Qur'an, beberapa siswa melantunkan dengan suara yang lirih dan hanya bibirnya saja

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan bapak Faozan selaku guru pendamping *full day school* di kelas VI MI Nurul Huda Cinyawang pada Rabu, 24 November 2021.

yang bergerak tetapi suaranya kecil.<sup>79</sup> Setelah selesai dilanjutkan penyampaian kajian kitab *mabadi fikih* oleh guru. Guru menuliskan materi terlebih dahulu di papan tulis kemudian siswa diminta untuk menulis di buku masing-masing. Baru setelahnya guru menjelaskan dan tidak lupa pula memberikan contoh konkrit penerapan materi tersebut pada kegiatan sehari-hari. Setelah kegiatan pembiasaan pagi selesai, dilanjutkan dengan pembelajaran formal yaitu penyampaian materi-materi pelajaran berdasarkan jadwal mapel yang ada dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>80</sup>

Ketika memasuki jam istirahat seperti biasa siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah diikuti oleh seluruh dewan guru dan dipimpin oleh imam yang sudah terjadwal. Baru setelah 4 rakaat selesai ditunaikan, asmaul husna dilantunkan bersama-sama. Setelah selesai waktu istirahat seluruh siswa kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran formal. Akan tetapi sebelum itu, di kelas VI ini guru menyempatkan menyampaikan beberapa fadhilah atau keutamaan ketika sering melaksanakan shalat dhuha. Nah, dari sinilah nilai-nilai karakter religius siswa didapatkan.<sup>81</sup>

Untuk membentuk karakter religius siswa, berangkat dari anjuran Nabi agar mau menjalankan ajaran-ajaran agama Islam, salah satunya melalui beberapa program berbasis keagamaan yang diterapkan di usia dasar. Dengan penanaman nilai-nilai religius sejak dini, siswa diharapkan menjadi pribadi yang lebih baik, lebih agamis, dan ketakwaan kepada Allah SWT semakin meningkat, berakhlakul karimah dan menjadi pribadi muslim serta taat pada agamanya.

---

<sup>79</sup> Hasil observasi pembelajaran di kelas VI MI Nurul Huda Cinyawang pada Rabu, 24 November 2021.

<sup>80</sup> Hasil observasi pembelajaran di kelas VI MI Nurul Huda Cinyawang pada Rabu, 24 November 2021.

<sup>81</sup> Hasil observasi pembelajaran di kelas VI MI Nurul Huda Cinyawang pada Rabu, 24 November 2021.

### C. Analisis Data

Adanya pembentukan karakter religius di MI Nurul Huda Cinyawang bertujuan supaya siswa mempunyai iman dan tingkat ketakwaan yang tinggi kepada Allah SWT yang diimplementasikan melalui sikap atau akhlak yang baik pada kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan-kegiatan yang telah terprogram di madrasah bertujuan untuk mengembangkan moral yang mengandung nilai-nilai religius. Di samping bertujuan menjadikan manusia yang religius, pembentukan karakter juga berfungsi untuk membentuk pribadi bangsa yang baik, bermartabat, dan siap untuk *survive* di era kemajuan pengetahuan dan teknologi ini.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang kegiatan pembentukan karakter religius siswa kelas V melalui program *full day school*, didalamnya sangat diharapkan siswa memiliki nilai-nilai religius. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya pembentukan karakter di MI Nurul Huda Cinyawang ini untuk membentuk jiwa siswa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia atau beretika, saling menghormati, beriman, dan tentunya bertakwa kepada Allah SWT.

Pada proses pembentukan karakter terdapat beberapa tahap yang perlu dilakukan. Di MI Nurul Huda Cinyawang sendiri telah menerapkan beberapa tahap, diantaranya yaitu tahap pengetahuan, tahap pelaksanaan, tahap pembiasaan, dan tahap penilaian.

#### 1. Tahap Pengetahuan

Untuk tahap pengetahuan ini, pembentukan karakter diimplementasikan melalui mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Sebagai contoh kecil pada pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Jadi, setelah siswa diberikan materi diharapkan mereka memiliki pengetahuan/ilmu dan dapat membedakan manakah yang termasuk dalam perilaku terpuji dan mana yang termasuk kedalam perilaku tercela. Tahap ini

merupakan tahap awal dan paling umum digunakan pada proses pembentukan karakter siswa.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pembentukan karakter dapat dilaksanakan dimana saja dan dalam situasi apapun. Pelaksanaan pembentukan karakter di MI Nurul Huda Cinyawang dilaksanakan mulai dari siswa memasuki madrasah hingga selesai melaksanakan pembelajaran. Beberapa contoh seperti: disiplin (siswa dilatih dan ditanamkan untuk disiplin, baik disiplin waktu ataupun disiplin menaati tata tertib sekolah), religius (siswa ditanamkan mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru setiap pagi di depan gerbang sekolah), jujur (siswa dilatih untuk bersikap jujur dalam semua hal, mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktunya), dan lain sebagainya.

## 3. Tahap Pembiasaan

Tahap pembiasaan sudah jelas dilakukan melalui program-program kegiatan yang sudah ditentukan. Jadi, di samping melalui penyampaian materi didalam kelas, kemudian dilakukan atau dipraktekkan dalam kehidupan siswa, mustinya juga mereka dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang baik yang dapat menunjang pada pembentukan karakter. Pembelajaran ini bukan semata-mata untuk memperluas pengetahuan saja, akan tetapi juga untuk meningkatkan akhlak, melatih dan mempertinggi motivasi, menghargai nilai-nilai spiritual dan humanisme, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang disiplin, jujur, dan bermoral, serta menyiapkan para siswa untuk belajar memahami pergaulan. Di samping itu juga pada tahap pembiasaan ini bisa dilihat melalui aktivitas siswa yang sudah sangat minim sekali terjadinya tindak *bullying* ataupun kekerasan di madrasah. Siswa sudah mulai terbiasa hidup jujur, disiplin, dan saling menghargai antar teman dan guru.

#### 4. Tahap Penilaian

Adapun pada tahap penilaian, setiap guru kelas menggunakan buku penilaian khusus untuk perkembangan karakter siswa. Evaluasi atau penilaian tersebut juga disampaikan pada lembar raport siswa supaya orang tua juga membantu memperbaiki apa yang seharusnya diperbaiki oleh anaknya. Kemudian untuk penilaian antar siswa, di MI Nurul Huda Cinyawang sendiri belum menyediakannya.

Terdapat beberapa metode yang dilakukan di MI Nurul Huda Cinyawang dalam membentuk karakter religius siswa diantaranya melalui metode terintegrasi dan internalisasi, menciptakan suasana yang kondusif, metode anjuran, perintah dan larangan, metode keteladanan serta metode pembiasaan.

##### 1) Metode Terintegrasi dan Internalisasi

Pada metode ini, pendidikan karakter dapat diintegrasikan melalui proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang ada. Tujuan dari kegiatan pembelajaran ini selain menjadikan siswa memiliki suatu kompetensi yang ditargetkan juga diarahkan supaya siswa dapat mengenal, menyadari, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan menjadikannya sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti contoh pada kegiatan kajian kitab kuning yang dapat membantu pembentukan karakter religius siswa. Selain pada proses pembelajaran, pembentukan karakter religius juga dapat terinternalisasi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah, seperti pembacaan Al-Barzanji dan pelatihan hadroh, tilawah, dan ziarah kubur makam leluhur pendiri yayasan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Endah Sulistyowati yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran selain menjadikan siswa menguasai kompetensi yang ditargetkan juga

dirancang supaya siswa mengenal, menyadari, dan menginternalisasikan nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

## 2) Menciptakan Suasana yang Kondusif

Menciptakan suasana kondusif pada saat pembelajaran harus dilakukan oleh guru agar siswa dapat fokus mengikuti pembelajaran dan dapat menerima pelajaran dengan mudah serta dapat cepat memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Suasana kondusif juga diterapkan di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang dengan guru melakukan *ice breaking* ketika suasana kelas sudah dirasa kurang kondusif serta melaksanakan piket harian sesuai jadwal yang ada untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang bersih dan nyaman.

Hal ini sesuai dengan teori Endah Sulistyowati yang menyatakan bahwa pembentukan karakter juga harus dilakukan dengan menciptakan suasana yang kondusif seperti ruangan kelas yang nyaman, fasilitas didalam kelas yang memadai dan sirkulasi udara yang baik.

## 3) Anjuran, Perintah dan Larangan

Anjuran, perintah dan larangan juga selalui dilakukan oleh guru supaya peserta didik dapat mematuhi dan menghormati apa yang dikatakan, diperintah, dan dilarang oleh guru. Dalam metode ini, pengimplementasian pembentukan karakter siswa tertuang pada peraturan atau tata tertib yang berlaku di MI Nurul Huda Cinyawang. Salah satunya yaitu datang tepat waktu ke sekolah, menggunakan seragam sesuai jadwal dan lain sebagainya.

Metode ini sesuai dengan teori Binti Maunah yang menyatakan bahwa tindakan pendidik memerintah siswa untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Sedangkan dalam metode larangan, guru memerintah siswa untuk tidak melakukan atau menghindari tingkah laku tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

#### 4) Metode Keteladanan

Untuk menunjang terciptanya suatu pembentukan karakter pada siswa, keteladanan merupakan salah satu metode yang sangat penting diterapkan di sekolah. Metode ini juga diterapkan di MI Nurul Huda Cinyawang. Keteladanan merupakan faktor utama yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa karena bagi mereka yang menduduki kelas bawah selalu menirukan hal-hal yang mereka lihat dari guru atau dari orang-orang lingkungan sekitarnya, sehingga guru harus selalu mencontohkan hal-hal yang baik dan menjadi teladan bagi siswa siswinya.

Terbentuknya karakter anak dilihat dari bagaimana dia bergaul ataupun lingkungan dalam pergaulannya. Apabila anak bergaul dalam lingkungan yang baik, maka besar kemungkinan anak juga akan turut menjadi pribadi yang berakhlak baik. Begitupun sebaliknya, apabila anak berada di lingkungan yang kurang sesuai dengan etika, maka besar kemungkinan juga anak akan mengikuti pergaulan yang kurang baik tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru pendamping *full day school* yang mengampu di kelas VI,<sup>82</sup> bahwasannya:

“Kita melihat fakta kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan, anak-anak pasti mencontoh langsung apa yang diajarkan oleh guru dan orang tuanya. Untuk itu guru bukan hanya berperan sebagai pengajar saja, tetapi juga sebagai pendidik yang dapat menanamkan karakter atau akhlakul karimah kepada anak di samping mengajarkan dalam bentuk penyampaian materi juga harus memberi contoh dalam tindakan. Selain memberikan contoh atau keteladanan juga harus ada bimbingan atau gembungan dari guru. Jadi, disini guru bukan hanya memberikan arahan melalui lisan, tetapi juga adanya gerakan dan semacam paksaan bila mana terdapat siswa yang sulit atau belum bisa diarahkan.”

Keteladanan yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya seperti melaksanakan sholat berjamaah, tidak menjaga jarak dengan siswa,

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fauzan Ramadhan selaku wali kelas VI MI Nurul Huda Cinyawang pada Sabtu, 20 November 2021. Sabtu, 20 November 2021.

berperilaku sopan, berseragam rapi dan lengkap memakai atribut, masuk kelas tepat waktu, membimbing siswa dengan sabar, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini sesuai dengan teori Mursidin mengenai metode pembentukan karakter yang menyatakan bahwa keteladanan guru merupakan faktor utama yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa.

#### 5) Metode Pembiasaan

Adapun pada kegiatan pembiasaan dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu pembiasaan harian, mingguan dan *incidental*. Pada kegiatan pembiasaan harian siswa dibiasakan untuk bersalaman dan memberi salam kepada guru di depan gerbang madrasah, mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membaca kalimat *An-Nahdliyah* dilanjutkan murojaah Al-Qur'an dan hafalan beberapa surat didalam juz 30, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas selepas pembelajaran selesai, hingga pembiasaan shalat dhuha serta dzuhur secara berjamaah. Sedangkan untuk pembiasaan mingguan terdapat kegiatan ziarah kubur makam leluhur pendiri yayasan dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Adapun pembiasaan *incidental* dilakukan dengan kegiatan menjanguk teman kelas yang sedang sakit.

Sesuai dengan teori Mulyasa, bahwa pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan dan melekat pada diri siswa. Dalam psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning*, mengajarkan siswa untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan.

Hasil dari pembentukan karakter religius di MI Nurul Huda Cinyawang yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ida Khariroh selaku kepala madrasah bahwasannya dapat dilihat dari perkembangan aspek jasmani dan rohani siswa. Dalam aspek jasmani, siswa nantinya terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat yang baik dan sopan dalam mengamalkannya. Sedangkan pada aspek rohani, siswa nantinya terbiasa melakukan hal-hal baik yang sudah diajarkan di madrasah dan menerapkannya di lingkungan keluarga hingga masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan Aida siswa kelas V, dia mengatakan bahwa setelah diprogramkannya kegiatan-kegiatan pembiasaan dalam program *full day school* sangat berpengaruh dalam membentuk karakter, khususnya karakter religius. Dia mengatakan bahwa dirinya sekarang sudah bisa mengaji Al-Qur'an dengan fasih dan lancar serta tahu macam-macam tajwid.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh mengenai indikator karakter dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V melalui program *full day school* diantaranya yaitu siswa menjadi lebih disiplin, jujur, bertanggung jawab, saling menghargai, anti perundungan/kekerasan, mencintai lingkungan, serta menambah ketakwaan kepada Allah SWT.

- a. Disiplin, nilai disiplin yang dimunculkan yaitu tertuang dalam aturan dan segala bentuk kegiatan yang sudah terprogram dengan jelas. Seperti, siswa melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan tertib, serta berperilaku sopan.
- b. Jujur, karakter jujur ini ditunjukkan dengan kejujuran melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah dan menyetorkan hafalan surat pendek juz 30.

- c. Bertanggung Jawab, hal ini diimplementasikan melalui kegiatan murojaah Al-Qur'an, melaksanakan piket harian, dan membuang sampah pada tempatnya.
- d. Saling Menghargai dan Anti Perundungan, karakter ini diaktualisasikan siswa dengan tidak adanya tindak *bullying* di madrasah. Siswa saling menghormati dan menghargai antar suku yang ada, seperti suku jawa dan sunda. Tidak ada sekat bergaul antar mereka.
- e. Mencintai Lingkungan, hal ini ditunjukkan dengan adanya piket kelas harian yang dibentuk di kelas masing-masing yang bertugas membersihkan ruang kelas, menghapus sisa tulisan yang ada di papan tulis, dan membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.
- f. Menambah Ketakwaan kepada Allah SWT, karakter ini dibuktikan dengan adanya pembiasaan pagi yang meliputi pembacaan doa dan kalimat An-Nahdliyah sebelum belajar, murojaah Al-Qur'an, tahfidz surat-surat pendek juz 30, kajian kitab kuning, hingga pembiasaan shalat dhuha dan dzuhur secara berjamaah.

Dari beberapa indikator nilai karakter dalam pembentukan karakter religius siswa yang ada dan beberapa kegiatan yang menunjang untuk membentuk karakter religius siswa di MI Nurul Huda Cinyawang melalui program *full day school* dapat terwujudnya sifat, sikap, dan perbuatan religius yang tertanam di hati siswa. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana secara rutin dengan dibentuknya program *full day school* diantaranya yaitu:

- a. Tadarus dan Murojaah Harian

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah bagi umat muslim, dengan membaca Al-Qur'an jiwa akan terasa lebih tenang dan damai dan mendatangkan pahala. Penanaman karakter religius melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an ini ditunjukkan supaya siswa memiliki kepribadian yang Qur'ani. Adapun nilai yang terkandung

yaitu nilai ibadah dan kedisiplinan. Nilai ibadah sudah terlihat dari kegiatan membaca Al-Qur'an itu sendiri, karena membacanya saja sudah bernilai ibadah apalagi jika mengerti juga maknanya. Nilai kedisiplinan terlihat dari kegiatan membaca Al-Qur'an yang telah dilaksanakan rutin setiap pagi. Secara tidak langsung siswa melaksanakan dengan terbiasa dan disiplin pada jamnya.

Kegiatan ini termasuk kedalam pembiasaan pagi yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at di setiap kelasnya. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 07.30 WIB – 09.00 WIB (Ketika pembelajaran di masa pandemi covid-19 dan semi *offline*). Untuk kelas I dimulai pada pukul 11.30 WIB – 12.30 WIB (Ketika pembelajaran normal (tidak pandemi)). Sedangkan kelas II – VI dimulai pada pukul 12.25 WIB – 14.05 WIB (Ketika pembelajaran normal (tidak pandemi)). Masing-masing kelas melafalkan kalimat An-Nadhliyah, dilanjutkan tadarus Al-Qur'an dan Iqra' diikuti dengan pembenaran tajwidnya sesuai jenjang, kemudian dilanjutkan penyampaian materi sesuai jadwal pada kurikulum *Full Day School*, dan diakhiri dengan murojaah hafalan juz 30 dengan didampingi oleh guru pendamping sesuai kelas masing-masing. Tadarus ini dibaca secara bersama-sama terlebih dahulu dan dilanjutkan setoran hafalan juz 30 secara bergiliran maju ke depan.

b. Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat dhuha adalah salah satu shalat sunah yang dilaksanakan seorang muslim pada waktu dhuha. Shalat dhuha termasuk kedalam kegiatan religius, karena shalat dhuha ini memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi siswa pada kegiatan pembelajaran.

Penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha ini bertujuan supaya siswa mempunyai sifat yang taat beribadah kapan dan dimanapun ia berada. Adapun nilai yang ada didalam pembiasaan shalat dhuha ini yaitu nilai ibadah, kedisiplinan, tanggungjawab, dan kejujuran. Nilai ibadah bisa dilihat dari shalat dhuha itu sendiri, yakni komunikasi antara makhluk dengan pencipta-Nya. Nilai kedisiplinan

terlihat dari siswa yang melaksanakan shalat dhuha setiap harinya sesuai waktu yang ditentukan. Nilai tanggung jawab siswa melaksanakan shalat dhuha setiap harinya, karena shalat dhuha tersebut merupakan kewajiban mereka, maka mereka harus bertanggung jawab melaksanakan shalat dhuha tersebut. Nilai kejujuran dapat dilihat dari siswa yang melaksanakan shalat dhuha atau tidak dan bisa dilihat juga dengan menggunakan buku penilaian yang disediakan oleh madrasah untuk memantau kejujuran siswa apakah shalat dhuha atau tidak.

Shalat dhuha ini dilaksanakan setiap hari apabila pembelajaran dilaksanakan secara *offline* dengan kondisi normal (bukan saat pandemi) yang dilakukan pada jam istirahat. Shalat dhuha ini ditunaikan sebanyak 2 rakaat dan doa dipimpin oleh guru. Setelah doa dilanjutkan melafalkan Asmaul Husna bersama-sama. Semua guru dan siswa wajib mengikuti.

#### c. Shalat Dzuhur Berjamaah

Tidak jauh berbeda dengan pembiasaan shalat dhuha berjamaah, penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah ini bertujuan supaya siswa mempunyai sifat yang taat beribadah kapan dan dimanapun ia berada. Adapun nilai yang ada didalam pembiasaan shalat dzuhur berjamaah ini yaitu nilai ibadah, kedisiplinan, tanggungjawab, dan ketakwaan kepada Allah SWT. Nilai ibadah dan ketakwaan bisa dilihat dari shalat dzuhur itu sendiri, yakni komunikasi antara makhluk dengan penciptaNya. Adapun nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dapat dilihat dari bagaimana siswa memiliki rasa tanggung jawab melaksanakan shalat wajib tepat pada waktunya.

Shalat dzuhur dilakukan secara berjamaah didalam masjid (Ketika pembelajaran normal (bukan saat pandemi)) dipandu oleh guru kelas dan guru pendamping *full day school* yang di imami oleh guru yang ditugaskan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dan siswa yang

sedang tidak berhalangan. Pelaksanaan shalat dzuhur harus dengan tertib.

d. Ziarah Kubur Makam Leluhur Pendiri Yayasan

Ziarah kubur merupakan salah satu budaya umat muslim yang bisa dilakukan kapan saja yang bertujuan untuk mengingat kematian agar setiap manusia dapat mempersiapkan bekal dengan amal shalih. Penanaman karakter religius melalui kegiatan ini supaya siswa memiliki sifat yang senantiasa bersyukur atas nikmat sehat dan panjang umur yang diberikan Allah SWT serta diharapkan siswa akan selalu mengingat kematian sehingga hidupnya menjadi terukur dan tidak urakan. Adapun nilai yang ada didalam kegiatan ini ialah nilai ibadah dan toleransi. Nilai ibadah disini bisa dilihat dari tujuan dari ziarah kubur itu sendiri, yang mana bukan berniat untuk menyekutukan Allah SWT. Sedangkan nilai toleransi disini terlihat dengan banyaknya budaya keagamaan yang ada di Indonesia, siswa diberikan pengertian bahwa antar satu budaya dengan budaya lain mempunyai landasan atau dasar dalilnya. Jadi, tidak perlu mempermasalahkan budaya satu sama lain.

Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu setiap jum'at pagi sebelum pembelajaran dimulai yang diikuti oleh seluruh guru dan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan ketika sebelum adanya pandemi covid-19, setelah adanya pandemi belum berjalan normal kembali. Ziarah ini dipimpin oleh guru yang sudah ditugaskan.

e. Pelatihan Hadrah dan Pembacaan Kitab Al-Barzanji

Hadrah secara etimologi berasal dari kata *'hadhoro-yudhiru-hadhron-hadhrotan'* yang berarti kehadiran. Sedangkan secara terminologi hadrah adalah salah satu bentuk kesenian dalam Islam yang diiringi dengan rebana (alat perkusi) sambil melantunkan syair-syair pujian terhadap Nabi Muhammad SAW.<sup>83</sup> Dari segi namanya

---

<sup>83</sup> Agus Setyo Wardoyo dan Adhipuro Pangarso Wicaksono, *"Perspektif Seni Dalam Islam: Pelatihan Hadrah Pada Anak-Anak Di Dusun Kalitelon Rt 03 Rw 04 Kaligentong,*

mungkin terdengar sangat asing. Namun hadrah sudah sangat populer di kalangan majelis taklim yang dipimpin oleh beberapa ulama, kyai, dan habib yang kemudian menyebar di kalangan masyarakat.

Penanaman karakter religius dalam kegiatan ini supaya siswa mempunyai kepribadian yang senantiasa memelihara budaya serta sebagai sarana penyebaran agama Islam. Adapun nilai yang ada didalam kegiatan ini ialah nilai ibadah dan toleransi. Nilai ibadah disini bisa dilihat dari manfaat atau keutamaan pembacaan kitab Al-Barzanji, yang mana sebagai perantara untuk memperoleh keberkahan hidup dari Allah SWT dan sebagai perantara untuk memudahkan hajat masyarakat terkabulkan. Sedangkan nilai toleransi disini terlihat dengan banyaknya budaya keagamaan yang ada di Indonesia, siswa diberikan pengertian bahwa antar satu budaya dengan budaya lain mempunyai pandangan masing-masing. Jadi, tidak perlu mengusik budaya lain.

Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu di hari kamis pada pembelajaran normal (bukan saat pandemi covid-19) serta dilaksanakan didalam ruang kelas masing-masing. Untuk kelas I dilaksanakan pukul 12.10 WIB – 12.30 WIB dan kelas II - VI dilaksanakan pukul 13.45 WIB – 14.05 WIB. Kegiatan tersebut dipimpin oleh guru yang sudah ditugaskan.

- f. Kajian Rutin Kitab Kuning dan Ilmu Tajwid Didalam Al-Qur'an dan Iqra'

Kajian ini dilaksanakan setiap hari, kecuali hari jum'at dan dibimbing dan dipandu langsung oleh dewan guru pembimbing *full day school* dengan menggunakan metode Sorogan. Tidak jauh berbeda dengan sebelumnya, terkait penanaman karakter religius melalui kegiatan ini agar siswa memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan kitab yang dipelajari, terutama dalam memperbaiki hubungan

interaksinya dengan guru. Di samping itu juga kegiatan ini bertujuan untuk menuntun siswa supaya lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.

g. Wisuda Tahfidz dan Khotmil Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan satu tahun sekali yaitu tepat satu hari setelah kegiatan perpisahan dari kelas I–VI. Wisuda tahfidz dan khotmil qur'an ini dilaksanakan di halaman madrasah dan dihadiri oleh seluruh wali murid dan siswa kelas I-VI, kemudian dilakukan wisuda lulusan. Terkait dengan penanaman karakter religius melalui kegiatan ini supaya siswa memiliki kepribadian tanggung jawab yang bisa dipertanggungjawabkan setelah melalui proses pembelajaran yang panjang. Selain itu juga dengan kegiatan ini siswa diukur sejauh mana kemampuan hafalannya. Apakah selama kurang lebih 6 tahun metode yang digunakan oleh guru sudah berguna dengan maksimal atau belum.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang dilakukan dengan cara terintegrasi dan terinternalisasi pada mata pelajaran, melalui metode pembiasaan, metode keteladanan, menciptakan suasana yang kondusif, serta melalui metode anjuran, perintah, dan larangan. Pembentukan karakter religius juga ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan yang diprogramkan, seperti: melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah dan menyetorkan hafalan surat pendek juz 30 yang dapat memunculkan karakter jujur. Kegiatan murojaah Al-Qur'an, melaksanakan piket harian, serta membuang sampah pada tempatnya yang dapat memunculkan karakter bertanggungjawab. Datang tepat waktu dan menggunakan seragam sesuai jadwal yang dapat memunculkan karakter disiplin. Mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru ketika datang ke madrasah yang dapat memunculkan karakter saling menghormati. Serta kegiatan pembiasaan pagi yang dapat memunculkan dan menambah ketakwaan kepada Allah SWT.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap harinya tentu sedikit demi sedikit membawa perubahan terhadap sikap siswa. Selain itu, siswa juga dapat memanfaatkan waktu yang ada dengan hal-hal yang baik. Dengan adanya kegiatan penunjang pembentukan karakter religius siswa di madrasah, diharapkan siswa juga mampu menerapkannya di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

#### B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang” Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

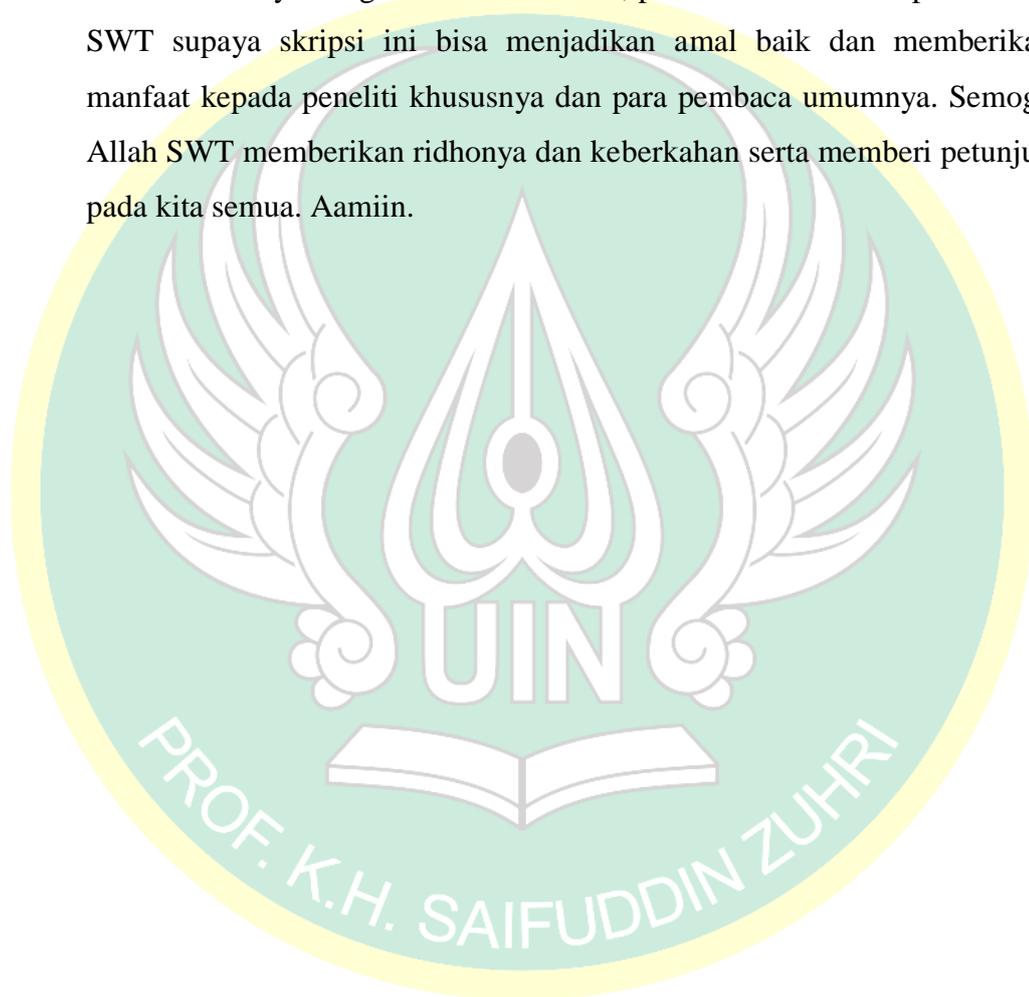
1. Kepada Kepala Madrasah, diharapkan dapat selalu melakukan inovasi-inovasi kegiatan yang lebih bagus lagi untuk dapat menjadikan siswa MI Nurul Huda Cinyawang menjadi manusia yang berkarakter, unggul, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada Guru, sebaiknya ketika pelaksanaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, seluruh dewan guru yang sedang tidak berhalangan ikut juga melaksanakannya. Hal ini guna mengontrol para siswa dalam shalat dan juga mereka lebih semangat dalam menjalankan ibadah tersebut, dikarenakan hadirnya *role model* yang dapat digugu dan ditiru. Lalu untuk kegiatan tadarus Al-Qur'an alangkah lebih baiknya ketika arti atau terjemah Al-Qur'an juga ikut dibacakan, supaya siswa juga paham bagaimana isi kandungan ayat Al-Qur'an tersebut.
3. Kepada Siswa, hendaknya lebih giat lagi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang ada di madrasah dan lebih rajin juga untuk menerapkannya di rumah. Karena madrasah sudah membekali kalian untuk terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif, maka usahakan diterapkan juga di rumah maupun di masyarakat.
4. Kepada Wali Murid, tidak hanya mendukung adanya program tambahan di madrasah tetapi juga harus mendukung anak ketika sedang libur atau berada di lingkungan rumah. Selalu ingatkan anak untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di madrasah, minimal seperti tadarus dan murojaah Al-Qur'an, shalat dhuha serta shalat dzuhur berjamaah.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya serta shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari betul bahwa sebagai manusia yang tidak lepas dari rasa khilaf dan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki, sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna, karena tiada hal yang sempurna di dunia ini, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca menjadi harapan peneliti untuk menjadi lebih baik.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti memohon kepada Allah SWT supaya skripsi ini bisa menjadikan amal baik dan memberikan manfaat kepada peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. Semoga Allah SWT memberikan ridhonya dan keberkahan serta memberi petunjuk pada kita semua. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Ari Abi Aufa, dkk. (2021). *Konsep, Strategi, dan Metode Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19*. Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, Vol. 03 No. 01.
- Arif Hidayat, dkk. (2020). *Peran Full Day School Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Seni Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Taman Cendekia, Vol. 04 No. 02.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dharma Kesuma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, Muhammad & Lilif Mualifat. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fatmah, Nirra. (2018). *Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 2.
- Hanik Hidayati, dkk. (2021). *Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Glasser, Vol. 5 No. 2.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Intan Kartikasari. 2019. *Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Dalam Program Full Day School di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas*. Skripsi : IAIN Purwokerto.
- Irjus Indrawan, dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Isna, Nurla. 2015. *Membentuk Karakter Anak*. Yogyakarta: Flashbook.

- Isnando Tamrin, M. (2018). *Pendidikan Non Formal Berbasis Masjid Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Umat Dalam Perspektif Pendidikan Seumur Hidup*. Jurnal Menara Ilmu, Vol. XII Jilid I No. 7.
- J. Moloeng, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, Miftahul . (2019). *Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T AN NAJAH Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura*. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4 No. 1.
- John M. Echols & Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Lickona, Thomas. 2012. *Characters Matters*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2017. *FULL DAY SCHOOL Konsep Manajemen & Quality Control*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maspupah, Ulpah. (2018). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genius Jatiwinangun Purwokerto*. Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak, Vol. 2 No. 2.
- Maspupah, Ulpah. (2018). *Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Yin Yang, Vol. 13 No. 1.
- Maunah, Binti. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. V No.1.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muslih, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *CHARACTER BUILDING Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Ningsih, Tutuk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif di Sekolah*. Purwokerto: INSANIA.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pendidikan Nasional, . 2010. *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pendidikan Nasional, Kementerian. *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa*.
- Purnomo, Sutrimo. (2014). *Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa dan Realita*. Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2.
- Refika. (2019). *Urgensi Hukuman Edukatif Dalam Manajemen Kelas*. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol. 16 No. 1.
- Sahlan, Asman & Angga Teguh. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samrin. (2016). *PENDIDIKAN KARAKTER (SEBUAH PENDEKATAN NILAI)*. Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9 No. 1.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: PUSAKA.
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandari & T. Sulistyono. 2017. *Ilmu Pendidikan Seri 1 (Konsep Dasar)*. Yogyakarta: Cipta Bersama.
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Adi Parama.
- Sunarti. 2019. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III A di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat*. Skripsi. FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras.

- Wardoyo, Agus Setyo & Adhipuro Pangarso Wicaksono. (2021). *Perspektif Seni Dalam Islam: Pelatihan Hadrah Pada Anak-Anak Di Dusun Kalitelon Rt 03 Rw 04 Kaligentong, Gladaksari, Boyolali*. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol. 2 No. 09.
- Yuniarti, Yuyun. (2014). *Pendidikan ke Arah Pembentukan Karakter*. *Jurnal Tarbawiyah* , Vol. 11 No. 2.
- Yunita Raharjo, Tri. (2018). *Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa. (Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies)*, Vol. 6 No.1.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap lokasi penelitian, yaitu MI Nurul Huda Cinyawang.
2. Pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembentukan karakter religius siswa melalui program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang.

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah MI Nurul Huda Cinyawang.
2. Hasil kejuaraan/ prestasi akademik dan non akademik madrasah saat ini terkait pengembangan bakat, minat, dan kreativitas diri.
3. Kurikulum yang berlaku pada program *full day school*.
4. Kegiatan-kegiatan pembentukan karakter di MI Nurul Huda Cinyawang.

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### Kepala Madrasah MI Nurul Huda Cinyawang

1. Pertanyaan Penelitian
  - a. Perkenalan (nama, umur, riwayat pendidikan secara singkat, sejak kapan menjadi bagian keluarga di MI Nurul Huda dan jabatan di sekolah saat ini).
  - b. Bisa tolong dijelaskan secara lengkap mengenai sejarah berdirinya MI Nurul Huda Cinyawang?
  - c. Sejak kapan program *full day school* ini diterapkan?
  - d. Mengapa MI Nurul Huda Cinyawang menerapkan program *full day school* ini?

- e. Apa saja kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pembentukan karakter religius siswa di MI Nurul Huda Cinyawang? Sebutkan.

### **Guru Pendamping Program *Full Day School***

1. Pertanyaan Penelitian
  - a. Perkenalan (nama, umur, riwayat pendidikan secara singkat, sejak kapan menjadi bagian keluarga di MI Nurul Huda dan jabatan di sekolah saat ini, serta mengampu kelas dan mapel apa).
  - b. Bagaimana penerapan pembelajaran kegiatan-kegiatan yang ada didalam program *full day school*?
  - c. Didalam proses pendidikan karakter itu terdapat beberapa tahapan yang harus ditempuh, nah tahap apa saja yang ditempuh di MI Nurul Huda Cinyawang ini dalam membentuk karakter religius siswa?
  - d. Lalu bagaimana metode-metode yang diterapkan dalam membentuk karakter religius siswa di MI Nurul Huda Cinyawang?
  - e. Berikan contoh konkret penerapan metode-metode tersebut.
  - f. Dari beberapa indikator pendidikan karakter, karakter yang sudah terlihat dari siswa setelah mengikuti kegiatan-kegiatan di madrasah apa saja?

### **Guru Kelas**

1. Pertanyaan Penelitian
  - a. Perkenalan (nama, umur, riwayat pendidikan secara singkat, sejak kapan menjadi bagian keluarga di MI Nurul Huda dan jabatan di sekolah saat ini, serta mengampu kelas dan mapel apa)?
  - b. Menurut bapak/ibu, penerapan pendidikan karakter di kelas itu seperti apa?
  - c. Bagaimana cara menumbuhkan wawasan keagamaan siswa dalam menumbuhkan karakter religius didalam kelas?

- d. Menurut bapak/ibu, perubahan dari siswa yang dirasakan setelah diterapkannya program *full day school* dalam membentuk karakter religius ini bagaimana?

### **Wawancara dengan siswa**

#### 1. Pertanyaan Penelitian

- a. Perkenalan (nama dan kelas berapa)?
- b. Menurut adek, program *full day school* ini berpengaruh tidak pada diri kalian? Jika iya, pengaruhnya seperti apa?
- c. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah, apakah jam belajarmu bertambah/ meningkat dari sebelumnya?
- d. Manfaat yang kamu rasakan dari program *full day school* yang diterapkan oleh sekolah itu apa saja?
- e. Kegiatan sehari-hari yang kamu lakukan di sekolah mulai dari tiba di sekolah sampai pulang itu apa saja?
- f. Menurutmu, program *full day school* ini bagus tidak untuk diterapkan? Alasannya apa?
- g. Bagaimana hasil belajar di setiap semesternya? Apakah naik atau turun?

## Lampiran 2

### Hasil Wawancara

**Nama** : Ida Khariroh, S.Pd.I

**Jabatan** : Kepala Madrasah

**Hari/ Tanggal** : Senin, 15 November 2021

**Pukul** : 09.10 WIB

**Peneliti** : Assalamu'alaikum wr.wb bu..

**Informan** : Wa'alaikumussalam wr wb

**Peneliti** : Bagaimana kabarnya bu? Mohon maaf saya mengganggu waktu ibu.

**Informan** : Alhamdulillah baik mba. Oh ngga papa, gimana? Ada yang bisa saya bantu mba?

**Peneliti** : Begini bu, saya mau tanya-tanya mengenai beberapa hal di MI Nurul Huda Cinyawang ini.

**Informan** : Oh.. yaa, bagaimana?

**Peneliti** : Pertama, saya mau tanya mengenai sejarah berdirinya MI Nurul Huda Cinyawang, seperti apa ya bu?

**Informan** : MI Nurul Huda Cinyawang berdiri sejak tahun 1966 dengan jumlah siswa awal 250 siswa dengan kondisi gabungan antar MI, Madrasah Diniyah, dan TPQ yang masih satu yayasan yang didirikan oleh K.H Djawahir Khabibi. Kemudian pada tahun 1978 MI memisahkan diri hingga saat ini jumlah siswanya mencapai 127 siswa.

Tenaga pendidik yang ada di MI Nurul Huda berjumlah 14 orang, untuk output atau alumni siswa-siswi MI Nurul Huda Cinyawang banyak yang melanjutkan ke jenjang SMP/ MTs baik negeri ataupun swasta hingga melanjutkan sampai pada perguruan tinggi negeri yang mana beberapa dari yang sudah lulus kuliah mengabdikan dirinya di MI Nurul Huda Cinyawang kembali.

Peneliti : Lalu sejak kapan bu program *full day school* ini diprogramkan di MI Nurul Huda Cinyawang?

Informan : Kurang lebih sejak tahun 2018 mba

Peneliti : Kemudian mengapa MI Nurul Huda Cinyawang menerapkan program tersebut?

Informan : Selain untuk menarik daya minat masyarakat kembali terhadap Madrasah, di sisi lain kita melihat bahwasannya degradasi moral di kalangan anak itu sudah merajalela. Terutama pada penggunaan gadget yang kurang terkontrol dan terawasi dari orang tua. Jadi dari pihak madrasah merundingkan bahwasannya ingin menambah jam belajar anak di sekolah dengan menambah juga pelajaran-pelajaran berbasis agama guna menopang lebih kuat akidah anak dan supaya anak tidak punya banyak waktu luang yang digunakan untuk bermain gadget di rumah. Hal ini juga merupakan salah satu cara atau usaha dalam membentuk karakter religius siswa sejak dini sebagai persiapan menuju proses kedewasaan mereka.

Peneliti : Kemudian apa saja kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pembentukan karakter religius siswa di MI Nurul Huda Cinyawang ini bu?

Informan : Ada pembiasaan pagi yang meliputi pembacaan kalimat an-nahdliyah, tadarus Al-Qur'an, hafalan surat-surat di juz 30, kajian kitab kuning, dan shalat dhuha berjamaah.

Setelah itu, siangnya ada pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Kemudian ada pembiasaan mingguan ziarah makam para pendiri yayasan yang bertujuan untuk selalu mengenang jasa beliau yang sudah dirasakan hingga saat ini.

- Peneliti : Alhamdulillah sudah cukup bu.. terima kasih banyak atas waktunya, wassalamu'alaikum wr.wb.
- Informan : Sama-sama ya mbak, kurang dan lebihnya nanti bisa disempurnakan dengan guru yang lain. Wa'alaikumussalam wr.wb.



**Nama** : **Siti Fatimah**  
**Jabatan** : **Guru Pendamping *Full Day School* di Kelas V**  
**Hari/ Tanggal** : **Senin, 15 November 2021**  
**Pukul** : **11.05 WIB**

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb

Informan : Wa'alaikumussalam wr.wb

Peneliti : Bagaimana kabarnya bu? Mohon maaf saya mengganggu waktu ibu.

Informan : Alhamdulillah baik mba. Oh tidak papa, gimana? Ada yang bisa saya bantu mba?

Peneliti : Begini bu, saya mau tanya-tanya mengenai beberapa hal mengenai pembentukan karakter siswa dalam program *full day school* di MI Nurul Huda Cinyawang ini.

Informan : Oh.. yaa, bagaimana?

Peneliti : Pertama, bagaimana penerapan pembelajaran pada kegiatan-kegiatan yang ada didalam program FDS ini bu?

Informan : Pembelajaran terbagi menjadi dua sesi, sesi pagi untuk pembelajaran yang kaitannya dengan program FDS (informal) sampai jam 09.00 WIB, kemudian setelah istirahat dilanjut dengan pembelajaran formal. Kalau sejak covid itu pelaksanaan pembelajaran dalam program FDS nya dilakukan di pagi hari, tapi kalau kondisi normal dilakukan setelah pembelajaran formal selesai.

- Peneliti : Baik.. lalu apakah ada tahapan-tahapan yang ditempuh dalam proses pembentukan karakter religius siswa ini nggih bu?
- Informan : Tentunya ada mbak, kalo di Nurul Huda ini menggunakan tahap pengetahuan, pelaksanaan, pembiasaan, dan penilaian. Tahap pengetahuan diimplementasikan melalui pemberian materi-materi. Tahap pelaksanaan diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang diatur didalam tata tertib madrasah. Tahap pembiasaan diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram oleh madrasah. Sedangkan di tahap penilaian itu diimplementasikan melalui penilaian harian dan penilaian akhir yang terdapat di raport siswa.
- Peneliti : Baik bu.. selanjutnya apa saja metode-metode yang digunakan dalam membentuk karakter religius siswa ini bu?
- Informan : Kalau metodenya itu yang digunakan kurang lebih ada metode terintegrasi dan internalisasi, metode guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif didalam kelas, metode perintah, anjuran dan larangan, metode keteladanan, dan metode pembiasaan.
- Peneliti : Baik bu.. selanjutnya tolong berikan contoh-contoh konkret penerapan metode-metode tersebut.
- Informan : Dari metode terintegrasi dan internalisasi ini tujuannya untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran dan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dalam pengimplementasiannya dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter didalam materi pembelajaran. Kemudian

ada metode guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif didalam kelas, tujuannya supaya siswa ini bisa fokus mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat menerima pelajaran dengan mudah. Kalau siswanya fokus, otomatis guru juga akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran. Lalu ada metode perintah, anjuran dan larangan, kalau pengimplementasiannya itu melalui tatib yang berlaku di madrasah. Ada lagi metode keteladanan, tujuannya tidak lain ya untuk memberikan *uswah hasanah* dari guru kepada siswa. Guru merupakan *role model* bagi siswa, segala yang dilakukan guru itu pasti di nilai oleh siswa. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa memberikan contoh yang baik di hadapan siswa-siswinya. Kemudian ada metode pembiasaan, pembiasaan ini dibagi menjadi tiga macam, ada pembiasaan harian, mingguan, dan juga *incidental*. Pada pembiasaan harian terdapat kegiatan bersalaman dan memberi salam kepada guru di depan gerbang madrasah, mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membaca kalimat *An-Nahdliyah* dilanjutkan murojaah Al-Qur'an dan hafalan beberapa surat didalam juz 30, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas selepas pembelajaran selesai, hingga pembiasaan shalat dhuha serta dzuhur secara berjamaah. Sedangkan untuk pembiasaan mingguan terdapat kegiatan ziarah kubur makam leluhur pendiri yayasan dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Adapun pembiasaan *incidental* dilakukan dengan kegiatan menjanguk teman kelas yang sedang sakit. Mungkin metodenya seperti itu mba yang digunakan disini.

Peneliti : Kemudian dari beberapa indikator pendidikan karakter yang ada, karakter apa saja yang sudah terlihat dari siswa setelah mengikuti kegiatan-kegiatan di madrasah bu?

Informan : Disiplin, jujur, bertanggung jawab, saling menghormati, anti *bullying*, cinta terhadap lingkungan sekitar, rajin beribadah. Mungkin itu yang bisa saya lihat dari mereka mbak.

Peneliti : Baik bu, sudah cukup.. terima kasih banyak atas waktu dan kesempatannya.. wassalamu'alaikum wr.wb.

Informan : Oh nggih, sama-sama mbak.. mungkin bisa dilengkapi oleh yang lain nanti. Wa'alaikumussalam wr.wb.



**Nama** : Agus Khaedar ZN, S.Ag  
**Jabatan** : Guru Kelas Kelas V  
**Hari/ Tanggal** : Rabu, 17 November 2021  
**Pukul** : 09.32 WIB

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb pak, mohon maaf meminta waktunya bapak sebentar..

Informan : Wa'alaikumussalam wr.wb mbak, bagaimana ya?

Peneliti : Begini pak, saya mau tanya-tanya mengenai beberapa hal kaitannya dengan pembentukan karakter siswa didalam kelas. Kiranya bapak bersedia nggih?

Informan : Oh ya silahkan mbak.. sebisanya saya akan jawab.

Peneliti : Baik pak, pertama menurut bapak penerapan pendidikan karakter didalam kelas itu seperti apa ya?

Informan : Penerapan pendidikan karakter di sekolah kami yaitu yang pertama membiasakan dengan kegiatan sebelum masuk kelas, yakni siswa bersalaman dengan bapak ibu guru di depan kelas, berbaris di depan kelas untuk bersalaman dengan guru kelasnya sebelum pembelajaran didalam kelas di mulai. Selanjutnya setelah masuk ke dalam kelas, berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelasnya. Kemudian guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Selain itu, guru menerapkan pembiasaan kepada siswa untuk menunjuk jari ketika siswa hendak bertanya didalam proses pembelajaran berlangsung. Kemudian penerapan pendidikan karakter juga dapat

dilakukan di luar kelas, seperti ketika bertemu teman-temannya di luar kelas mereka saling sapa dan bersalaman. Lalu ketika akan pulang melakukan doa bersama seperti biasa, bersalaman dengan guru, dan mengucapkan uluk salam. Kemudian penerapan pendidikan karakter juga dilakukan pada jam siang, yaitu melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah yang diikuti oleh seluruh kelas dari kelas I-VI. Seperti itu mbak.

Peneliti : Baik pak.. lalu menurut bapak bagaimana cara menumbuhkan wawasan keagamaan siswa dalam menumbuhkan karakter religius siswa didalam kelas nggih?

Informan : Menurut saya itu dengan cara memberikan kisah-kisah Nabi dan Rasul sebagai teladan yang baik sehingga bisa membawa siswa sebagai contoh siswa untuk menumbuhkan karakter religiusnya. Kemudian disertai dengan contoh-contoh karakter baik dari gurunya didalam kesehariannya, seperti guru tidak hanya menjelaskan materi pengamalan dari shalat, zakat, dan sebagainya, akan tetapi guru juga harus memberikan contoh langsung di depan siswa dengan ikut melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah di madrasah. Mungkin seperti itu mbak..

Peneliti : Nggih pak.. kemudian menurut bapak, perubahan dari siswa yang dirasakan setelah diterapkannya program *full day school* dalam usaha membentuk karakter religius siswa ini bagaimana?

Informan : Ya tentunya siswa ada peningkatan dari pembiasaan yang telah dilakukan di madrasah maupun di lingkungannya. Jadi, ada sebuah kesadaran melaksanakan shalat wajib, kemudian kesadaran melaksanakan shalat dhuha, kesadaran

melaksanakan shalat berjamaah, tanpa ditakut-takuti atau dikata-katakan orang tua dan gurunya, sudah terbentuk karakter religius tersebut. Hal ini berdasarkan hasil survey dari guru kepada wali murid langsung melalui survey wawancara langsung bagaimana peningkatan karakter siswa kesehariannya di rumah, kemudian bagaimana peningkatan shalat wajibnya, bagaimana peningkatan puasanya, dan lain sebagainya. Dan alhamdulillah, program ini sangat bermanfaat dan berarti dalam peningkatan kesadaran religius siswa baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan rumah. Begitu mbak..

Peneliti : Oh nggih baik pak, dicukupkan... terima kasih banyak atas waktunya, wassalamu'alaikum wr.wb.

Informan : Sama-sama mbak, kurang lebihnya mohon dimaafkan ya. Wa'alaikumussalam wr.wb.



The logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri is a circular emblem. It features a central white silhouette of a mosque dome and minaret, with the acronym 'UIN' in large, bold, white letters below it. Underneath the acronym is a white silhouette of an open book. The entire emblem is set against a light green background and is enclosed within a yellow circular border. The text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in white, uppercase letters along the bottom inner edge of the yellow border.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

**Nama** : Aida, Fatma, dan Bisma  
**Jabatan** : Siswa Kelas V MI Nurul Huda Cinyawang  
**Hari/ Tanggal** : Rabu, 17 November 2021  
**Pukul** : 11.07 WIB

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.. mbak boleh nanya-nanya sedikit ke kalian ya?

Informan : Wa'alaikumussalam wr.wb.. boleh mbak.

Peneliti : Oke, pertanyaan pertama. Menurut kalian program *full day school* ini berpengaruh nggak sih ke diri kalian? Jika iya, pengaruhnya seperti apa coba dijelaskan..

Informan 1 : Berpengaruh mbak. Jadi bisa mengaji, jadi tahu ilmu tajwid.

Informan 2 : Berpengaruh. Saya jadi bisa baca Al-Qur'an, bisa hafal juz 'amma, sama bisa tahu ilmu tajwid juga.

Informan 3 : Berpengaruh mbak. Kalo saya jadi bisa mengaji, bisa membaca surat-surat dalam Al-Qur'an.

Peneliti : Oke.. lanjut ke pertanyaan berikutnya ya.. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah, apakah jam belajar kalian bertambah/ meningkat dari sebelumnya?

Informan 1, 2, dan 3 : Bertambah mbak.

Peneliti : Oke.. lalu apa saja kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan di madrasah mulai dari tiba di madrasah sampai pulang?

- Informan 1 : Mengaji, belajar matematika, dan belajar agama, shalat dhuha.
- Informan 2 : Melaksanakan piket, belajar matematika, belajar agama sama bu yanti, terus mengaji, shalat dhuha juga.
- Informan 3 : Melaksanakan piket, belajar matematika, belajar agama, shalat dhuha, berdoa, pulang.
- Peneliti : Oke.. terus menurut kalian program *full day school* ini bagus tidak untuk diterapkan? Alasannya apa?
- Informan 1 : Iya bagus mba.
- Informan 2 : Bagus mbak, alasannya biar kita bisa mengaji dengan lancar dan fashih.
- Informan 3 : Bagus, karena bisa lebih banyak mendapatkan ilmu agama.
- Peneliti : Oke.. terus semenjak program ini diterapkan, bagaimana hasil belajar di setiap semesternya? Apakah naik atau malah turun?
- Informan 1 : Kalau saya ada yang naik ada yang turun mbak, tapi kemaren rankingnya masih bertahan di ranking 1.
- Informan 2 : Kalau saya naik, kemaren ranking 3 sekarang ranking 2 mbak.
- Informan 3 : Saya naik, sekarang ranking 3 dari sebelumnya yang ranking 5 mbak.
- Peneliti : Oke sudah cukup.. terima kasih yaa semuanya.. wassalamu'alaikum wr.wb.
- Informan 1, 2, 3 : Iya mbak, sama-sama.. wa'alaikumussalam wr.wb.

### Lampiran 3

## Profil MI Nurul Huda Cinyawang



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MI NURUL HUDA CINYAWANG**  
**TERAKREDITASI "B"**  
 Jalan Paku Alam No. 01 Cinyawang Patimuan Cilacap  
 NPSN : 60710302 NSM : 111233010084  
 Email : [minurhuda@gmail.com](mailto:minurhuda@gmail.com)  
 Kode Pos 53264

#### LAPORAN BULANAN Bulan: Juli 2021

1. Nama Madrasah : MI Nurul Huda Cinyawang
2. No. Statistik Madrasah : 111233010084
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi ( B ) tahun 2010
4. Alamat lengkap Madrasah : Jalan Paku Alam No. 01 Cinyawang  
 Desa / Kecamatan : Cinyawang / Patimuan  
 Kab. / Kota : Cilacap  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 No. Telp. : 0280-5260389
5. NPWP Madrasah : 02.192.584.7-522.004
6. Nama Kepala Madrasah : Ida Khariroh, S.Pd.I
7. No. Telp / HP : 083819642134
8. Nama Yayasan : LP. Ma'arif NU
9. Alamat Yayasan : Jalan Masjid NO. 01/ 36 Cilacap
10. No. Telp Yayasan : 0282 521141
11. No. Akte Pendirian : LK/B.C/272754/PGM.MI/1978
12. Kepemilikan Tanah : Yayasan  
 Status tanah : Bersertifikat  
 Luas tanah : 550 m<sup>2</sup>
13. Status Bangunan : Yayasan
14. Luas Bangunan : 240 m<sup>2</sup>
15. Data Siswa dalam tiga tahun terakhir

#### A. MI

Tahun Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
	Jml. Siswa	Jml. Rombel										
2019/2020	26	1	25	1	16	1	17	1	19	1	9	1
2020/2021	26	1	27	1	26	1	16	1	17	1	10	1
2021/2022	22	1	25	1	27	1	27	1	17	1	9	1

#### 16. Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Barang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Barang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	5	5	-	-	-	-
2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
3	R.Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R.Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R.Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R.Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R.Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
8	R.Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R.Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R.Guru	1	1	-	-	-	-
11	R.Tata Usaha	-	-	-	-	-	-
12	R.Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah	-	-	-	-	-	-
14	R.UKS	-	-	-	-	-	-
15	Jamban	4	4	-	-	-	-
16	Gudang	-	-	-	-	-	-
17	R.Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	-	-	-	-	-	-
19	R.OSIS	-	-	-	-	-	-
20	R.Lainnya	-	-	-	-	-	-



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MI NURUL HUDA CINYAWANG  
TERAKREDITASI "B"

Jalan Paku Alam No. 01 Cinyawang Patimuan Cilacap  
Telepon : 083819642134 , Email: minurhuda@gmail.com

Kode Pos 53264

VISI DAN MISI  
MI NURUL HUDA CINYAWANG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

**A. Visi Madrasah**

- ❖ Unggul, Berprestasi, dan Berakhlakul Karimah.

**B. Misi Madrasah**

1. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengutamakan aktifitas dan kreatifitas siswa didik.
2. Membentuk tingkah laku agamis siswa didik dengan mengupayakan pembiasaan norma-norma agamis.
3. Memberikan kemampuan kognitif kepada peserta didik maksimal untuk bersaing pada jenjang pendidikan.

**C. Tujuan Madrasah**

1. Dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang berpusat pada siswa (Student Centered Learning) seperti CTL (Contextual Teaching Learning), PAKEM, serta mengoptimalkan pelayanan bimbingan.
2. Memperoleh nilai Ujian Madrasah (UM) dan Ujian Sekolah (US) minimal 60 pada setiap Mata Pelajaran.
3. Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di SMP/Mts favorit/ unggulan sekurang-kurangnya 50% dari jumlah kelulusan.
4. Memperoleh kejuaraan dibidang akademik, olahraga dan seni, serta kepramukaan sampai ketinggian nasional.
5. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa jawa dengan tujuan 85% siswa mampu berbahasa jawa sesuai dengan konteks.
6. Melestarikan generasi Qur'aini melalui mulok baca tulis Al-Qur'an dan pembelajaran Bahasa Arab dengan tujuan siswa mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Bahasa Arab.
7. Menciptakan peserta didik yang mampu beradaptasi merealisasikan pengetahuan umum dan agama di tengah-tengah masyarakat.
8. Membentuk peserta didik yang mampu bersaing dan amandiri serta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai agama dan norma-norma masyarakat yang mandiri.

Cinyawang, 1 Juli 2021  
Kepala Madrasah,

IDA KHARIROH, S.Pd.I  
NIP.-

## Lampiran 4

### Kurikulum MABIN yang Digunakan Dalam Program *Full Day School*

#### **KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIYAH NU KABUPATEN CILACAP**

KELAS : TPQ I  
SEMESTER : I ( Satu )  
Waktu Pelajaran Qiroa'ah : 45 Menit  
Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MATA PELAJARAN	FASHOL	KITAB PEDOMAN
1	TAUHID	a. Syahadatain b. Rukun Islam c. Rukun Iman	Majmu'atul Fan
2	BTQ	a. Mengenal Huruf Hijaiyah b. Mengenal Syakal c. Surat Alfatihah d. Surat an naas e. Surat al falaq f. Surat al lahab g. Surat an nashr h. Surat al kafirun	Juz 'Amma / Jilid
3	FIQIH	a. Do'a masuk WC b. Do'a Keluar WC c. Niat Wudlu d. Cara membasuh telapak tangan e. Cara berkumur f. Cara memasukkan air ke Hidung g. Cara membasuh Muka h. Cara membasuh kedua Tangan i. Cara mengusap Kepala j. Cara membasuh kedua Telinga k. Cara membasuh kedua Kaki l. Do'a mau Adzan	Majmu'atul Fan

4	AKHLAQ	a. Do'a Iftitah Belajar b. Do'a mau Makan c. Do'a masuk Masjid d. Do'a keluar Masjid e. Do'a sesudah Makan	Majmu'atul Fan
5	TARIKH	a. Nabi Adam As b. Nabi Idris As c. Nabi Nuh As d. Nabi Hud As e. Nabi Sholeh As	Kisah 25 Nabi
6	B. ARAB	Nadzom 1 – 21	Syi'ir Bahasa Arab

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN  
ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIYAH NU  
KABUPATEN CILACAP**

KELAS : TPQ I  
SEMESTER : II ( Dua )  
Waktu Pelajaran Qiroa'ah : 45 Menit  
Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MATA PELAJARAN	FASHOL	KITAB PEDOMAN
1	TAUHID	a. Nama – nama Nabi b. Nama – nama Malaikat	Majmu'atul Fan
2	BTQ	a. Surat Al Kautsar b. Surat Al Ma'un c. Surat Al Quroisy d. Surat Al Humazah e. Surat Al 'Ashr f. Surat At Takatsur g. Surat Al Qori'ah h. Surat al Kafirun	Juz 'Amma / Jilid

3	FIQIH	a. Lafadz Adzan b. Do'a sesudah Adzan c. Lafadz Iqomah d. Niat Sholat Duhur e. Niat Sholat 'ashar f. Niat Sholat Magrib g. Niat Sholat 'Isya h. Niat Sholat Shubuh	Majmu'atul Fan
4	AKHLAQ	a. Do'a mau masuk Rumah b. Do'a mau keluar Rumah c. Do'a untuk kedua Orang tua d. Do'a ketika Bercermin	Majmu'atul Fan
5	TARIKH	a. Nabi Ibrahim As b. Nabi Luth As c. Nabi Isma'il As d. Nabi Ishaq As e. Nabi Yakub As f. Nabi Yusuf As	Kisah 25 Nabi
6	B. ARAB	Nadzom 22 – 42	Syi'ir Bahasa Arab

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN  
ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIYAH NU  
KABUPATEN CILACAP**

KELAS : TPQ II  
SEMESTER : I ( Satu )  
Waktu Pelajaran Qiroa'ah : 45 Menit  
Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MATA PELAJARAN	FASHOL	KITAB PEDOMAN
1	TAUHID	a. Sifat Wajib Allah b. Sifat Mustahil Allah c. Sifat Jaiz Allah	Majmu'atul Fan

2	BTQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Al ‘Adiyat</li> <li>b. Surat Az Zalzalah</li> <li>c. Surat Al bayyinah</li> <li>d. Surat Al Qodr</li> <li>e. Surat Al ‘Alaq</li> <li>f. Surat At Tiin</li> <li>g. Surat Al Insyiroh</li> <li>h. Surat Ad Dhuha</li> </ul>	Juz ‘Ammah
3	FIQIH	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Do’a Iftitah</li> <li>b. Do’a Ruku’</li> <li>c. Do’a Sujud</li> <li>d. Do’a I’tidal</li> <li>e. Do’a Duduk diantara dua sujud</li> <li>f. Do’a Qunut</li> </ul>	Majmu’atul Fan
4	AKHLAQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Do’a Naik kenderaan</li> <li>b. Do’a minta hajat dikabulkan</li> <li>c. Do’a mau Tidur</li> <li>d. Do’a bangun Tidur</li> </ul>	Majmu’atul Fan
5	TARIKH	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nabi Ayub As</li> <li>b. Nabi Dzulkifli As</li> <li>c. Nabi Su’aib As</li> <li>d. Nabi Musa As</li> <li>e. Nabi Harun As</li> <li>f. Nabi Dawud As</li> <li>g. Nabi Sulaiman As</li> </ul>	Kisah 25 Nabi
6	B. ARAB	Nadzom 43 sampai Nadzom 64	Syi’ir Bahasa Arab

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN**  
**ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIYAH NU**  
**KABUPATEN CILACAP**

KELAS : TPQ II  
SEMESTER : II ( Dua )  
Waktu Pelajaran Qiroa'ah : 45 Menit  
Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MATA PELAJARAN	FASHOL	KITAB PEDOMAN
1	TAUHID	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sifat Wajib Rosul</li> <li>b. Sifat Mustahil Rosul</li> <li>c. Sifat Jaiz Rosul</li> <li>d. Asmaul Husna</li> </ul>	Majmu'atul Fan
2	BTQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Al Baqoroh 1 – 5</li> <li>b. Surat Al Baqoroh 165</li> <li>c. Al Baqoroh 225 – 227</li> <li>d. Al Baqoroh 284 - 285</li> <li>e. Surat Al Hasyr 18 – 24</li> <li>f. Surat Al Imron 191 - 194</li> </ul>	Al Qur'an
3	FIQIH	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahiyat Awal</li> <li>b. Tahiyat Akhir</li> <li>c. Do'a setelah Tahiyat akhir</li> <li>d. Salam ke 1 dan ke 2</li> <li>e. Do'a Salamf. Wirid Sholat</li> <li>f. Praktek Sholat</li> </ul>	Majmu'atul Fan
4	AKHLAQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Do'a selesai Belajar</li> <li>b. Do'a memakai Pakaian</li> <li>c. Do'a melepas Pakaian</li> <li>d. Do'a Cebok</li> </ul>	Majmu'atul Fan
5	TARIKH	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nabi Ilyas As</li> <li>b. Nabi Ilyasa As</li> <li>c. Nabi Yunus As</li> <li>d. Nabi Zakariya As</li> <li>e. Nabi Yahya As</li> <li>f. Nabi Isa As</li> </ul>	Kisah 25 Nabi

		g. Nabi Muhammad Saw	
6	B. ARAB	Nadzom 65 sampai Nadzom 86	Syi'ir Bahasa Arab

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN**  
**ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIAH NU**  
**KABUPATEN CILACAP**

KELAS : MDA I Al Qur'an Juz 1 - 5  
SEMESTER : I ( Satu )  
Waktu Pelajaran Al Qur'an : 45 Menit  
Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MATA PELAJARAN	FASHOL	KITAB PEDOMAN
1	TAUHID	Nadzom 1 - Nadzom ke 14	'Aqidatul 'Awam
2	TAJWID	a. Muqodimah b. Bab Hukum-hukumnya Tanwin dan Nun mati	Syifaul Jinan
3	FIQIH	a. Muqodimah b. Mal Islam – Najasat c. Mal 'Aurat – Adzan d. Arkanus Sholat – Do'a Iftitah	Mabadi Fiqih Juz I
4	AKHLAQ	Nadzom ke 1 - Nadzom ke 19	Alala
5	TARIKH	a. Majiu Quraisy Li Abi Tholib s/d idzau Quraisy lahu. b. Idzau Qurasy Li Shohabat s/d Hijroh ilaHabasyah 1. c. Islamu Hamzah wa 'Umar s/d Hijrotul Habasyah 2. d. Islamu Maliki Habasyah s/d Wafdu Najran e. Wafatu Khodijah .... s/d Idzau Quraisy li Rosul SAW	Khulashoh Nurul Yaqin

6	B. ARAB	a. Nerangake Fi'il Madhi lan Maf'ule b. Nerangake Fi'il Mabni Majhul lan Fa'il	Syi'ir Lughot 'Arabiyah
---	---------	---	----------------------------

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN  
ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIAH NU  
KABUPATEN CILACAP**

KELAS : MDA I Al Qur'an Juz 1 - 5  
SEMESTER : II ( Dua )  
Waktu Pelajaran Al Qur'an : 45 Menit  
Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MATA PELAJARAN	FASHOL	KITAB PEDOMAN
1	TAUHID	Nadzom 15 – 28	'Aqidatul 'Awam
2	TAJWID	a. Hukumnya Mim dan Nun musyaddad dan Mim mati b. Bab Idghom	Syifaul Jinan
3	FIQIH	a. Ba'da Iftitah – Tasyahhud Awal b. Tasyahhud Akhir – Qunut c. Zakat – Akhir Juz I	Mabadi Fiqih Juz I
4	AKHLAQ	a. Nadzom 20 – 27	Alala
5	TARIKH	a. Muqoddimah b. Min Hayati Rosululloh c. Wafatu Ummihi d. Zuwajuhu bi Khodijah e. Hayatuhu Qoblar Risalah f. Haalatul 'Arob Qoblal Islam g. Da'watuhu Jahron – Ta'assubu quraisy	Khulashoh Nurul Yaqin
6	B. ARAB	a. Nerangake Fi'il Amar lan	Syi'ir Lughot

		Ma'f'ule b. Nerangake Mudhof lan Mudhof ilaih	'Arabiyah
--	--	--	-----------

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN  
ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIAH NU  
KABUPATEN CILACAP**

KELAS : MDA II Al Qur'an Juz 6 - 12

SEMESTER : I ( Satu )

Waktu Pelajaran Qiroa'ah : 45 Menit

Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MATA PELAJARAN	FASHOL	KITAB PEDOMAN
1	TAUHID	a. Nadzom 29 – 42	'Aqidatul 'Awam
2	TAJWID	a. Bab Ahkami Lam Ta'rif wa Lam Fi'il b. Bab Huruf Tafkhim wa Huruf Qolqolah	Syifaul Jinan
3	FIQIH	a. Moqodimah b. Akhkamul Islam c. Thoharoh d. Najasat e. Istinja f. Fardlu Wudlu g. Ghusl	Mabadi Fiqih Juz 2
4	AKHLAQ	Nadzom 1 - 19	Matlab
5	TARIKH	a. Al Hijrotu Ila Thoif b. Bad u Islamil Anshor – Al 'Aqobatu Tsaniyah c. Hijrotul Muslimin - Hijrotul	Khulashoh Nurul Yaqin

		Mushthofa SAW d. Tholabu Quraisyin .... juz 2 e. Al Wushul Ila Madinah f. Tahun ke 1 dan ke 2 H.	
6	B. ARAB	a. Nerangake Isim Fa'il b. Nerangake Mudlof maring Ya mutakallim c. Nerangake Arane Hayawan	Syi'ir Lughot 'Arabiyah

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN  
ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIYAH NU  
KABUPATEN CILACAP**

KELAS : MDA II  
SEMESTER : II ( Dua )  
Waktu Pelajaran Qiroa'ah : 45 Menit  
Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MATA PELAJARAN	FASHOL	KITAB PEDOMAN
1	TAUHID	Nadzom 43 – 57	'Aqidatul 'Awam
2	TAJWID	a. Bab Huruf Mad wa Aqsamihi b. Bab Muhimah	Syifaul Jinan
3	FIQIH	a. Tayamamu b. Sholatul c. Sholatul Janazah d. Sholatul Jama'ah e. Zakat f. Sholatul Musyafi g. Shaum h. Sholatul Jum'ah i. Haji	Mabadi Fiqih Juz 2
4	AKHLAQ	Nadzom 20 - 38	Matlab

5	TARIKH	a. Perang Badr Kubro b. Tahun ke 3 H-Tsabatur Rosululloh SAW c. Al Qotlu – Tahun ke 4 H. d. Hawadits – Haditsul Ifki e. Ghozwatul Khondaq	Khulashoh Nurul Yaqin
6	B. ARAB	a. Nerangake Isim ‘Alam lan Sifat b. Nerangake Alat c. Nerangake Buah lan sayur d. Nerangake Arane Kendaraan e. Khotimah	Syi’ir Lughot ‘Arabiyah

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN  
ROBITHOH MA’AHID AL ISLAMIYAH NU  
KABUPATEN CILACAP**

KELAS : MDA III Al Qur’an Juz 13 – 20

SEMESTER : I ( Satu )

Waktu Pelajaran Qiroa’ah : 45 Menit

Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MA PEL	FASHOL	REFERENSI
1	TAUHID	Nadzom 1 – 18	Khoridatul Bahiyah
2	TAJWID	a. Muqodimah b. Faslun Fii Makhorijul Huruf wa Sifatih c. Bab Sifatul Huruf d. Bab Tajwidil Qur’an	Jazariyah Terjemah
3	FIQIH	a. Ushulul Islam b. Ahkamul Islam c. Najasat d. Istinja e. Wudhu	Mabadi Fiqih Juz 3

		<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Ghoslu</li> <li>g. Tayamum</li> <li>h. Thoharoh</li> <li>i. Haid Wan Nifas</li> <li>j. Sholat</li> <li>k. Arkanus</li> <li>l. Sunanus</li> </ul>	
4	AKHLAQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Muqodimah</li> <li>b. Al Adabu Qoblal Hudhur</li> <li>c. Al Adabu fi majlisi Ta'allum</li> </ul>	Tambihul Muta'alim
5	TARIKH	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibtholut Tabanni – Sanatus Tsaditsah</li> <li>b. Ghozwtu Hudaibiyah .... – Sanatus Sabi'ah</li> <li>c. Fathu Fadak ... - Hawadits</li> <li>d. Sanatuts Tsaminah Minal... - Yaumul Marhamah</li> <li>e. 'Afwu 'indal Maqiroti – Ghozwtu Hunain</li> <li>f. Ghozwtu Thoif – Sanatut Tis'ah</li> </ul>	Khulashoh Nurul Yaqin
6	B. ARAB	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Muqodimah</li> <li>b. Bab Kalam</li> <li>c. Bab I'rob</li> <li>d. Bab Ma'rifati 'Alamatil I'rob</li> <li>e. Bab Af'al</li> </ul>	Jurmiyah Bil Lughot

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN**  
**ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIYAH NU**  
**KABUPATEN CILACAP**

KELAS : MDA III

SEMESTER : II ( Dua )

Waktu Pelajaran Qiro'ah : 45 Menit

Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MAPEL	FASHOL	REFERENSI
1	TAUHID	Nadzom 19 – 36	KhoridahBahiyah
2	TAJWID	a. Bab Tarqiq b. Bab Tarqiq Ro c. Bab Tafkhim Lam d. Bab Idghom Mutamasilain Wa Mutajanisain	Jazariyah Terjemah
3	FIQIH	a. Mubtilatus Sholat. b. Sholatul 'Idaini c. Sholatul Janazah d. Nawafil Sholatul Jama'ah e. Zakat f. Zakatul Fitri g. Ahwalul Ma'mum h. Shaum i. Hajji wa 'Umroh j. Sholatul Musafir k. Surutu Thowafi wa Sa'i l. Sholatul Jum'at	Mabadi Fiqih  Juz 3
4	AKHLAQ	a. Al Adabu Ba'da Insirah b. Al Adabu Nafsiyyah c. Al Adabu Ma'al Walidaini	Tambih Muta'alim
5	TARIKH	a. Muqodimah b. Takhollufu Munafiqin c. Hajatul Wada d. Marodlo Rosululloh SAW e. Khotimah f. Haiatuhu g. Addarsus Awwal	Khulashoh Nurul Yaqin

6	B. ARAB	a. Bab Fa'il b. Bab Naib Fa'il c. Bab Muftada' wal Khobar d. Bab Kaana wa Akhowatuha e. Bab Inna wa Akhowatuha f. Dzonna wa Akhowatuha g. Bab Na'ti	Nadzom Al Jurmiyah Bil Lughot
---	---------	---	-------------------------------------

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN  
ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIYAH NU KABUPATEN  
CILACAP**

KELAS : MDA IV AL QUR'AN JUZ 21 - 30

SEMESTER : I ( Satu )

Waktu Pelajaran Qiroa'ah : 45 Menit

Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MAPEL	FASHOL	REFERENSI
1	TAUHID	Nadzom 37 – 54	Khoridatul Bahiyah
2	TAJWID	a. Bab Dho wa Dzo b. Bab Idhar Ghunnah Wa Ikhfa c. Bab Idhar Dho wa Dzo d. Bab Idhar Mim Sakinah	Jazariyah Terjemah
3	FIQIH	a. Muqodimah b. Thoharoh c. Wudlu d. Mashu 'Ala Khofaini e. Ghoslu f. Tayamum g. Dima'ul Mar ati h. Muharomatu bil hadasaini	Mabadi Fiqih Juz 4

		<ul style="list-style-type: none"> <li>i. As Sholat</li> <li>j. Sholatul Musafir</li> <li>k. Sholatul Jum'ah</li> <li>l. Sholatul Janazah</li> </ul>	
4	AKHLAQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Al Adabu Ma'as Syaikh</li> <li>b. Al Adabu Ma'al 'Ilmu</li> </ul>	Tambihul Muta'alim
5	TARIKH	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mubaya'atuhu RA</li> <li>b. Bad'u Ghozwi Fursi</li> <li>c. Kholifatu 'Umar bin Khotob RA</li> <li>d. Waq'atul Yarmuk</li> <li>e. Fathu Misro Wal Iskandariyah</li> <li>f. Waq'atul Jasrits Tsaniyah – Fathul Qodisiyyah</li> </ul>	Khulashoh Nurul Yaqin
6	B. ARAB	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bab Ma'rifat wa Nakiroh</li> <li>b. Bab 'Athfi</li> <li>c. Bab Taukid</li> <li>d. Bab Badal</li> <li>e. Bab Maf'ul Bih</li> <li>f. Bab Masdar</li> <li>g. Bab Dzorof</li> </ul>	<p>Nadzom</p> <p>Al Jurmiyah</p> <p>Bil Lughot</p>

**KURIKULUM MAJELIS PEMBINA TPQ DAN MADIN**  
**ROBITHOH MA'AHID AL ISLAMIYAH NU KABUPATEN**  
**CILACAP**

KELAS : MDA IV  
SEMESTER : II ( Dua )  
Waktu Pelajaran Qiroa'ah : 45 Menit  
Waktu Pelajaran Diniyah : 45 Menit

No	MAPEL	FASHOL	RUJUKAN
1	TAUHID	Nadzom 55 – 72	Khoridatul Bahiyah
2	TAJWID	a. Faslun Fi Ahkami Nun Sakinah Wa Tanwin b. Faslun Ma wa Aqsamihi c. Bab Waqfi d. Faslun Ma'rifati Maqtu' wa Mausul	Jazariyah Terjemah
3	FIQIH	a. Zakat b. Shaum c. Haji d. Udl hiyya e. Miiroots f. Ma yahillu Akluhu Wama Minashoii g. Riba	Mabadi Fiqih Juz 4
4	AKHLAQ	a. Tamamun Ni'mat Minal Mu'alim 'Alal Muta'allim b. Al'ulumul Maqsudah	Tambihul Muta'alim
5	TARIKH	Fathul Madain sampai Kholifatu Hasan RA	Khulashoh Nurul Yaqin
6	B. ARAB	a. Bab Hal b. Bab Tamyiz c. Bab Istitsna d. Bab Laa e. Bab Munada	Nadzom Al Jurmiyah Bil Lughot

		f. Bab Maf'ul Min Ajlihi g. Bab Maf'ul Ma'ah	
--	--	---	--







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CILACAP**

Jalan Perwira No. 14 A Cilacap 53223  
Telephone (0280) 534609, Faximile (0280) 534609  
Website: <http://cilacap.kemenag.go.id>

**PIAGAM PENGHARGAAN**

Diberikan Kepada :

**MI NURUL HUDA CINYAWANG PATIMUAN  
PERINGKAT 1**

**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) TERBAIK DALAM PRESTASI AKADEMIK  
UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN) TINGKAT KABUPATEN CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

Cilacap, Juli 2018

Kepala,

JAMUN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CILACAP**

Jalan Perwira No. 14 A Cilacap 53223  
Telephone (0282) 534609, Faximile (0282) 534609  
Website: <http://www.cilacap.kemenag.go.id>

**PIAGAM PENGHARGAAN**

Diberikan Kepada :

**MIS NURUL HUDA  
CINYAWANG PATIMUAN**

**PERINGKAT 2**

**PRESTASI AKADEMIK UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)  
TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)  
SE KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

Cilacap, Juni 2019

Kepala,



H. IMAM TOBRONI, S.Ag,MM  
NIP 19700115 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CILACAP**

Jalan Perwira No. 14 A Cilacap 53223

Telephone (0280) 534609, Faximile (0280) 534609

Website: <http://cilacap.kemenag.go.id>

**PIAGAM PENGHARGAAN**

Diberikan Kepada :

**MI NURUL HUDA CINYAWANG PATIMUAN**

**PERINGKAT 9**

**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) TERBAIK DALAM PRESTASI AKADEMIK  
UJIAN AKHIR BERSAMA DAERAH (UABDA) TINGKAT KABUPATEN CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

Cilacap, Juli 2018

Kepala,

  
JAMUN



Lampiran 6

Lembar Dokumentasi



Gambar 1. Tampak depan gedung MI Nurul Huda Cinyawang



Gambar 2. Beberapa kejuaraan yang diperoleh MI Nurul Huda Cinyawang



**Gambar 3. Proses Pembelajaran di kelas V**



**Gambar 4. Kegiatan tadarus Al-Qur'an**



**Gambar 5. Kegiatan hafalan beberapa surat pendek juz 30**



**Gambar 6. Kegiatan murojaah bersama suratan pendek juz 30**



**Gambar 7. Pelaksanaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah**

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRRI



**Gambar 8. Guru menyambut wali murid dan siswa di pagi hari**



**Gambar 9. Tasyakur telah dilaksanakan wisuda tahfidz bagi kelas VI**



**Gambar 10. Wawancara dengan siswa kelas V**



**Gambar 11. Wawancara dengan kepala madrasah**



**Gambar 12. Wawancara dengan guru kelas V**



**Gambar 9.** Wawancara dengan guru pendamping *full day school* di kelas V



**Gambar 10.** Kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji



**Gambar 11. Kegiatan rutin ziarah makam pendiri yayasan**



## Lampiran 7

### Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,  
[www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

Nomor : B-e.1667/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/08/2021 Purwokerto, 31 Agustus 2021  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Yth Kepala MI Nurul Huda Cinyawang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Kuny Azizaton Nisa
2. NIM : 1817405160
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
5. Tahun Akademik : 2018

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut yang berjudul "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Full Day School di MI Nurul Huda Cinyawang". Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan
3. Tanggal Observasi : 1 s.d 14 September 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*



n. Wakil Dekan I  
Jurusan PGMI

H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:  
Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 31 Agustus 2021
No. Revisi 0

## Lampiran 8

### Blangko Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

#### BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kuny Azizaton Nisa
2. NIM : 1817405160
3. Program Studi : PGMI
4. Semester : VII (Tujuh)
5. Penasehat Akademik : Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
6. IPK (sementara) : 3,85

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: **Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Full Day School di MI Nurul Huda Cinyawang**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
2. Enjang Burhanudin Yusuf S.S., M.Pd.

Mengetahui:  
Penasehat Akademik

  
Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

Purwokerto, 30 Juli 2021

Yang mengajukan,

  
Kuny Azizaton Nisa  
NIM. 1817405160



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>disisi tanggal surat</i>
No. Revisi : 0

## Lampiran 9

### Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

#### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B-e. 1923 /In.17/FTIK.JPGMI /PP.00.9/9/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :  
**"PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM FULL DAY SCHOOL DI MI NURUL HUDA CINYAWANG"**

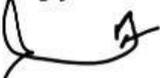
Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Kuny Azizatul Nisa  
NIM : 1817405160  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 23 September 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
  
  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 27 September 2021  
Penguji  
  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 27 September 2021
No. Revisi : 0

## Lampiran 10

### Surat Balasan Telah Melaksanakan Observasi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MI NURUL HUDA CINYAWANG  
TERAKREDITASI "B"  
Jalan Paku Alam No. 01 Cinyawang Patimuan Cilacap  
NPSN : 60710302 NSM : 111233010084  
Email : [minurhuda@gmail.com](mailto:minurhuda@gmail.com)  
Kode Pos 53264

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 097/MI.NH/06/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IDA KHARIROH, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : KUNY AZIZATUN NISA  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
NIM : 1817405160  
Semester : VII (Tujuh)  
Nama Perguruan Tinggi : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Bahwa nama tersebut di atas sudah melaksanakan tugas untuk melakukan Observasi dari tanggal 11 November 2021 – 10 Januari 2022 dengan judul Riset Individual "**Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Full Day School di MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 10 Januari 2022

Kepala Madrasah,  
  
IDA KHARIROH, S.Pd.I  
NIP.-

## Lampiran 11

### Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Kuny Azizaton Nisa  
 No. Induk : 1817405160  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah  
 Pembimbing : Ulpah Maspupah, M.Pd.I  
 Nama Judul : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 10 September 2021	- Bimbingan BAB I - Revisi LBM dan pelampiran jurnal		
2	Kamis, 16 September 2021	- Evaluasi keseluruhan BAB I - Acc BAB I		
3	Rabu, 13 Oktober 2021	- Bimbingan BAB II - Penulisan sub bab - Penambahan kutipan jurnal		
4	Jum'at, 15 Oktober 2021	- Revisi BAB II - Acc BAB II		
5	Senin, 25 Oktober 2021	- Bimbingan BAB III - Sumber data		
6	Rabu, 27 Oktober 2021	- Revisi BAB III - Acc BAB III		
7	Senin, 8 November 2021	- Bimbingan Instrumen Penelitian - Pembekalan penelitian lapangan		





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

8	Rabu, 23 Februari 2022	- Bimbingan BAB IV - Penulisan data penelitian		
9	Jum'at 11 Maret 2022	- Revisi BAB IV - Penambahan narasi pada profil madrasah - Kurangi penomoran-penomoran		
10	Kamis, 17 Maret 2022	- Bimbingan BAB I-V - Crosscheck sistematika pembahasan		
11	Jum'at, 13 Mei 2022	- Crosscheck teori pada BAB II dengan hasil penelitian pada BAB IV - Revisi dan penambahan teori untuk BAB II - Revisi teknik pengumpulan data pada BAB III - Revisi penulisan poin pada BAB IV - Revisi kesimpulan pada BAB V		
12	Selasa, 24 Mei 2022	- Acc BAB I-V		
13				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

--	--	--	--	--

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: Juni 2022  
Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I  
NIP.

## Lampiran 12

### Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

#### **SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Kuny Azizaton Nisa  
NIM : 1817405160  
Jurusan / Prodi : FTIK/PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 31 Maret 2022

Yang Menyatakan



**Kuny Azizaton Nisa**  
NIM. 1817405160

## Lampiran 13

### Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

---

#### **SURAT KETERANGAN** **No.1507/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Kuny Azizatul Nisa  
NIM : 1817405160  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022  
Nilai : A (93)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

## Lampiran 14

### Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsatzu.ac.id>, Email: [lib@uinsatzu.ac.id](mailto:lib@uinsatzu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

Nomor : B-1250/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KUNY AZIZATUN NISA

NIM : 1817405160

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 Mei 2022  
Kepala,  
  
Anis Nurohman

## Lampiran 15

### Sertifikat BTA PPI

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>UPT MA'HAD AL-JAMI'AH</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>												
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p><b><u>KUNY AZIZATUN NISA</u></b> <b>1817405160</b></p> <p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah <b>LULUS</b> dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p>Purwokerto, 10 Oktober 2018 MuDir Ma'had Al-Jami'ah,  <b>Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I</b> NIP. 19570521 198503 1 002</p>													
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>80</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>83</td></tr><tr><td>3. Tahfidz</td><td>85</td></tr><tr><td>4. Imla'</td><td>85</td></tr><tr><td>5. Praktek</td><td>88</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	80	2. Tartil	83	3. Tahfidz	85	4. Imla'	85	5. Praktek	88	<p>NO. SERI: MAJ-2018-MB-170</p>
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	80												
2. Tartil	83												
3. Tahfidz	85												
4. Imla'	85												
5. Praktek	88												





Lampiran 17

Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Inggris


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE**  
**Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.stb.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624**

**وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا**  
**جامعة الأستاذ كياهي الحاج سنيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو**  
**وحدة اللغة**

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**  
**No.: B-791/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022**

**This is to certify that**  
**Name** : KUNY AZIZATUN NISA  
**Place and Date of Birth** : Cilacap, 25 Juni 2000  
**Has taken**  
**with Computer Based Test, organized by**  
**Technical Implementation Unit of Language on:** 7 April 2022  
**with obtained result as follows**  
**Listening Comprehension:** 47  
**Structure and Written Expression:** 52  
**Reading Comprehension:** 51  
**Obtained Score :** 501

**تمت إلى**  
**الإسم**  
**محل وتاريخ الميلاد**  
**وقد شارك/ت الاختبار**  
**على أناس الكمبيوتر**  
**التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ**  
**مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي**  
**قيم المقروء**  
**قيم العبارات والتركيب**  
**المجموع الكلي :**  
**تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سنيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو.**




**KEMENTERIAN Agama**  
**Head,**  
**رئيسة وحدة اللغة**  
**Ade Ruswatie, M. Pd.**  
**NIP. 19860704 201503 2 004**



Lampiran 18

Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009 / III/ 2022  
Diberikan Kepada :

**KUNY AZIZATUN NISA**  
**1817405160**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022  
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711024 200604 1 002



Lampiran 19

Sertifikat KKN



Lampiran 20

Sertifikat Aplikom

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/4486/I/2022

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**KUNY AZIZATUN NISA**  
NIM: 1817405160  
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 25 Juni 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+





Purwokerto, 19 Januari 2022  
Kepala UPT TIPD

*[Signature]*

**Dr. H. Fajar Haridovono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19854215 200501 1 003

UPT TIPD  
REPUBLIC INDONESIA



## Lampiran 21

### Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

#### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Kuny Azizaton Nisa  
NIM : 1817405160  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI  
Angkatan Tahun : 2018  
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui  
Program *Full Day School* di MI Nurul Huda Cinyawang

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 3 Juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Ulpah Masbupah, M.Pd.  
NIP.-

## Lampiran 22

### Hasil Turnitin

---

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI  
PROGRAM FULL DAY SCHOOL DI MI NURUL HUDA  
CINYAWANG

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>19</b> %	%	<b>19</b> %	<b>6</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

1%

★ Submitted to Badan PPSDM Kesehatan  
Kementerian Kesehatan

Student Paper

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Kuny Azizaton Nisa
2. NIM : 1817405160
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Cilacap, 25 Juni 2000
4. Alamat Rumah : Dusun Cikuning Rt 01/05 Desa Rawaapu  
Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap 53264
5. Nama Ayah : Agus Khaedar ZN, S.Ag.
6. Nama Ibu : Siti Musaropah, S.Ag.

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Ma'arif Rawaapu, tahun lulus : 2012
2. SMP Terpadu Dampasan, tahun lulus : 2015
3. MAN 2 Cilacap, tahun lulus : 2018
4. UIN Saizu Purwokerto, tahun masuk : 2018

### C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS PGMI IAIN Purwokerto Periode 2020/2021
2. DPM (Duta Purwokerto Mengabdi) Periode 2019/2020

Purwokerto, 2 Juni 2022

Peneliti,



**Kuny Azizaton Nisa**  
**NIM. 1817405160**